

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 2 NGEMPLAK

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2015



Disusun oleh:

Isnein Nurohmawati

12201244016

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Isnein Nurohmawati

NIM : 12201244016

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni (FBS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngemplak dari tanggal 10 Agustus s.d.12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Ari Listyorini, M.Hum.
NIP 19750110 199903 2 001

Dra. Harini Catur Utami
NIP 19650613 1995512 2 001

Mengetahui,

Kepala
SMP Negeri 2 Ngemplak

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Ngemplak

Dra. Hj. Widi Hastuti, M.Pd.
NIP. 19640317 198403 2 002

Tri Worosetyaningsih, M.Pd.
NIP. 19710511 199703 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngemplak dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kemudahan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Hj. Dra. Widi Hastuti, M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak.
4. Ibu Tri Worosetyaningsih, M.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngemplak.
5. Ibu Dra. Harini Catur Utami selaku guru pembimbing di sekolah yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL.
6. Ibu Ari Listyorini, M. Hum. selaku DPL PPL dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL.
7. Siswa SMP Negeri 2 Ngemplak dan seluruh warga SMPN 2 Ngemplak khususnya kelas VII E dan VIII B yang telah membantu dan berpartisipasi dalam program PPL.
8. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY (Anindya, Putri, Faiz, Dewi, Arum, Endi, Arif, Ali) yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan arti sebuah kebersamaan dalam suka dan duka selama pelaksanaan program PPL.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai terselesainya penyusunan laporan ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ngemplak ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya sehingga sangat mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua. Amin.

Yogyakarta, 15 September 2014
Penyusun

Isnein Nurohmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	11
D. Refleksi.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi :
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran :
 - a. Soal Tes Pendalaman Materi
 - b. Kunci Jawaban Tes Pendalaman Materi
 - c. Daftar Nilai Tugas-tugas Harian
8. Dokumentasi Kegiatan PPL
 - a. Foto Kegiatan

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DI SMP NEGERI 2 NGENEMPLAK**

2015

ABSTRAK

Oleh :

Isnein Nurohmawati

12201244016

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu program terpadu yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PPL ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu, program PPL ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah sekolah. Dalam hal ini masyarakat sekolah turut membantu serta mendukung pengembangan sekolah melalui program PPL.

Program PPL di SMP Negeri 2 Ngenemplak dimula sejak 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun pelaksanaan program PPL tersebut meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, dan RPP, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, pelaksanaan piket guru, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 5 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII E dan VIII B dengan alokasi waktu 2x40 menit dan 1x40 menit untuk setiap pertemuan. Permasalahan yang ditemui mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Ngenemplak adalah masalah pengelolaan kelas dan penguasaan materi kurikulum yang masih membutuhkan strategi khusus.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan siswa-siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci : PPL, pembelajaran, siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan Praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 1 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Ngemplak adalah salah satu sekolah yang terletak di Macanan, Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 2 Ngemplak cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a. 6 kelas untuk kelas VII, ABCDEF
 - b. 6 kelas untuk kelas VIII, ABCDEF
 - c. 6 kelas untuk kelas IX, ABCDEF
2. SMP Negeri 2 Ngemplak memiliki 43 orang tenaga guru dan 10 orang tenaga TU dengan perincian sebagai berikut.
 - a. 32 orang guru tetap dan PNS
 - b. 11 orang guru tidak tetap tetapi sudah PNS
 - c. 10 orang guru TU (6 orang PNS dan 4 orang belum PNS)
 3. Disamping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung atau fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Ngemplak, antara lain:
 - 1) Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium IPA
 - b. 1 Laboratorium Komputer
 - c. 1 Laboratorium Bahasa
 - 2) Ruang Perkantoran
 - a. Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
 - c. 1 Mushola
 - d. Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan
 - e. Kamar Mandi/ WC siswa
 - f. Tempat parkir guru
 - g. Tempat parkir tamu dan karyawan
 - h. Tempat parkir siswa
 - 4) Ruang Kegiatan Siswa
 - 1 Ruang Koperasi Siswa
 - 5) Ruang lain
 - a. 1 Ruang Perlengkapan/ Gudang Olah Raga
 - b. 1 Ruang Kantin
 - c. 1 Ruang Aula
 - 6) Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar
 - a. Fasilitas KBM, Media

SMP N 2 Ngemplak memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup memadai. Ruang kelas tertata rapi dan terjaga kebersihannya. Kondisi fasilitas dan media yang lain seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi cukup baik.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar berdasarkan KTSP dan Kurikulum 2013. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

c. UKS

Ruang UKS di SMP N 2 Ngemplak ada 1 ruang untuk putra dan putri, di dalamnya dibatasi dengan sekat sebagai pembatas. Fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap dari obat-obatan maupun peralatan penunjang lainnya misalkan timbangan badan, alat pengukur tinggi badan, kotak obat dan P3K.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Konseling dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Hal tersebut dapat terlihat dari keadaan ruangan yang sangat cukup besar. Dinding menjadi kelengkapan yang ada di ruang tersebut.

7) SMP N 2 Ngemplak memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada hari-hari tertentu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP N 2 Ngemplak.

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola
- c. Bola Basket
- d. Bola Voli
- e. Beladiri Karate
- f. Badminton
- g. KIR

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 3 Juni 2014, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 2 Ngemplak, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 2 Ngemplak. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 11 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 28 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 2 Ngemplak. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pamong Lapangan PPL UNY 2015 (Nur Hidayati M.Hum) Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ngemplak (Dra. Widi Hastuti M.Pd.), Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 2 Ngemplak (Tri Worosetyaningsih, M.Pd.), guru pembimbing masing-masing jurusan, dan 9 mahasiswa PPL UNY 2015.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngemplak. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. Pembuatan media pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian Bahasa Indonesia.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 2 Ngemplak dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL di SMP N 2 Ngemplak dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2015. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini di antaranya :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga tidak akan canggung lagi saat diterjunkan ke sekolah. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup

pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Mencari referensi materi yang akan disampaikan.

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistem tanggapan datis, mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

c. Penguasaan materi.

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai tanggal 12 September 2014. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VII E dan VIII B. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 10 x pertemuan, yaitu 6 x pertemuan untuk kelas VII E, 4 x pertemuan untuk kelas VIII B. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00 – 08.30	Menceritakan pengalaman mengesankan dengan kalimat efektif	VII E
2	Kamis, 13 Agustus 2015	12.50 – 13.30	Menceritakan pengalaman mengesankan dengan kalimat efektif	VII E
3	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00 – 08.30	Menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 200 kata per menit	VII E
4	Kamis, 20 Agustus 2015	12.50 – 13.30	Menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 200 kata per menit	VII E
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	09.25 – 10.45	Mengevaluasi pementasan drama	VIII B
6	Senin, 24 Agustus 2015	11.30 – 12.50	Menemukah hal-hal menarik dari dongeng yang pernah didengar	VII E
7	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00 – 08.30	Menemukah hal-hal menarik dari dongeng yang pernah didengar	VII E
8	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00 – 09.10	Mengevaluasi pementasan drama	VIII B
9	Rabu, 2 September 2015	07.00 – 09.10	Menulis naskah drama satu babak	VIII B
10	Sabtu, 5 September 2015	09.25 – 10.45	Bermain peran drama	VIII B

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik Mengajar

Program mengajar Bahasa Indonesia dilaksanakan di kelas VII E dan VIII B. Media Pembelajaran yang dipakai :

- a. Media Pembelajaran
- b. Buku paket :
 - Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan Praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan awal

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.

b. Kegiatan inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

c. Kegiatan penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya dikemudian hari.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

2. Faktor pendukung dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. dari segi praktikan:

1. praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
2. praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran masih kurang,
3. cara penyampaian materi yang kadang tidak tersampaikan dengan baik,
4. pada saat penyampaian materi, praktikan terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

b. dari segi siswa

1. adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran (karakteristik siswa masing-masing kelas hampir sama),
2. keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif.

D. REFLEKSI

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar,
2. menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
3. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 10 x pertemuan ditambah
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP N 2 Ngemplak
 - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
 - b. Komunikasi antarguru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium bahasa, LCD, laptop, dll).
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
2. Bagi MahasiswaPraktikan
 - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
 - b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.

- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
 - d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.
3. Bagi Universitas
- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
 - b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
 - c. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*.UNY PRESS: Yogyakarta.
- _____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*.UNY PRESS: Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 2 Ngeplak
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Macanan, Bimomartani, Ngeplak,
 Sleman, Yogyakarta.

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2,5	1,5				4
	b. Menyusun Matriks PPL		5				5
2.	Upacara bendera						
	a. Upacara bendera Hari Senin	1		1	1	1	4
	b. Upacara bendera Hari Besar		2				2
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Soal Tes Pendalaman Materi			4			4
4.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	1	1	1	2	7
	2) Mengumpulkan Materi	4	3	4	4		15
	3) Membuat RPP	4	1	3	5		13
	4) Diskusi dengan Teman Sejawat Terkait dengan RPP	2	1	1	1		5
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	1,5	1,5	3,5	2	2	10,5
	2) Penilaian dan Evaluasi	1	2	5	3	5	16
5.	Membuat Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	2	2	1		6
	b. Pelaksanaan	1,5		4	1		6,5
6.	Kegiatan Sekolah						
	a. Rapat Guru	1		1			2
	b. Jaga Piket Sekolah	6	5	10	8,5	10	39,5
	c. Ekstrakurikuler						
	-Pramuka			1,5			1,5
	-Karya Ilmiah Remaja		2		2		4
	-Gerak Jalan		2				2
7.	Koordinasi PPL		4		1,5		5,5
8.	Penataan Perpustakaan	1	3		2		5



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015

9.	Pembiasaan (Senam/Kerja Bakti)	1	1	1	1	1	5
10.	Menggantikan guru mengajar			3			3
11	In House Training (Workshop Guru)				2		2
12	Menjaga kelas (penugasan)		1			4	5
13	Hari Olahraga Nasional					2	2
	JUMLAH	28,5	38	45	36	27	174,5

Mengetahui,

Kepala SMPN 2 Ngemplak

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dra. Widi Hastuti, M.Pd.
NIP 19640317 198403 2 002

Ari Listyorini, S.S, M.Hum.
NIP 19750110 199903 2 001

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH LEMBAGA : SMPN 2 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH : Macanan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman
GURU PEMBIMBING : Dra. Harini Catur Utami
DOSEN PEMBIMBING : Ari Listyorini, M.Hum

NAMA MAHASISWA : Isnein Nurohmawati
NO. MAHASISWA : 12201244016
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Observasi (mengikuti pembelajaran guru) di kelas Membuat RPP dan materi pembelajaran	Dapat menyusun RPP dan metode yang baik untuk digunakan saat mengajar Membuat RPP tentang menceritakan pengalaman yang mengesankan		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi tentang menceritakan pengalaman yang mengesankan		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Membuat RPP	Membuat RPP tentang menceritakan pengalaman yang mengesankan pertemuan kedua		
4	Kamis, 13 Agustus	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi tentang menceritakan pengalaman yang mengesankan pertemuan kedua		
5	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membuat RPP dan materi pembelajaran	Membuat RPP dan menyusun materi pembelajaran tentang menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 200 kata per menit		
6	Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar kelas VII E	Mengajar tentang menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 200 kata per menit		

7	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas VII E	Mengajar tentang menyimpulkan isi bacaan dengan membaca cepat 200 kata per menit pertemuan kedua		
8	Jumat, 21 Agustus 2015	Membuat RPP dan materi pembelajaran	Membuat RPP dan menyusun materi pembelajaran tentang evaluasi pementasan drama dan tentang menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang pernah didengar		
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII B	Mengajar tentang mengevaluasi pementasan drama		
10	Senin, 24 Agustus 2015	Mengajar kelas VII E	Mengajar tentang menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang pernah didengar		
11	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar kelas VII E	Mengajar tentang menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang pernah didengar pertemuan kedua		
12	Rabu, 26 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII B	Mengajar tentang mengevaluasi pementasan drama pertemuan kedua		
13	Jumat, 28 Agustus 2015	Membuat RPP dan menyusun materi pembelajaran	Membuat RPP dan menyusun materi pembelajaran tentang menulis naskah drama satu babak		
14	Rabu, 2 September 2015	Mengajar kelas VIII B	Mengajar tentang menulis naskah drama satu babak	Banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas individu	Menasihati siswa agar segera mengumpulkan
15	Jumat, 3 September	Membuat RPP dan menyusun materi pembelajaran	Membuat RPP dan menyusun materi pembelajaran tentang bermain peran drama		
16	Sabtu, 5 September 2015	Mengajar kelas VIII B	Mengajar tentang bermain peran drama		

Dosen Pembimbing Lapangan

Ari Listyorini, M.Hum
NIP 19750110 199903 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dra. Harini Catur Utami
NIP 19650613 199512 2 001

Mahasiswa

IsneinNurohmawati
NIM 12201244016



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 NGEMPLAK
Alamat Sekolah/ Lembaga : Macanan Bimomartani Ngemplak Sleman, Yk. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 710223
Nama DPL PPL/ Magang III : Ari Listyorini, M.Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PBSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	14 Agustus 2015	2 mhs	Konsultasi RPP		
2.	22 Agustus 2015	2 mhs	Pengelolaan kelas		
3.	28 Agustus 2015	2 mhs	Metode dan media yang variatif dalam pembelajaran		
4.	5 September 2015	2 mhs	Penyusunan laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dra. Hj. Widi Hastuti, M.Pd.

Sleman, Agustus 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI

Isnein-N



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Isnein Nurohmawati
NO. MAHASISWA : 12201244016
TGL. OBSERVASI : 3 Juni 2015

PUKUL : 09.55-11.15
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 Ngemplak
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran(KTSP)/Kurikulum 2013	RPP yang dibuat oleh guru sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Silabus yang dibuat oleh guru lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang dibuat oleh guru lengkap dan sudah mencantumkan pendidikan karakter. Pada kegiatan inti sudah mencakup eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	1. Membuka pelajaran diawali dengan berdoa, menanyakan kehadiran siswa dan apresepsi. 2. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias untuk belajar. 3. Apresepsi tentang materi pembelajaran sudah baik 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran kegiatan
	2. Penyajian materi	1. Penyajian materi sesuai dengan RPP 2. Penyajian materi sesuai dengan buku guru 3. Penyajian materi baik, hal ini terlihat ketika pembelajaran peserta didik sudah terlihat menguasai materi pembelajaran. 4. Ditanyakan kepada peserta didik apakah sudah mengerti apa yang diajari 5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan mendapatkan bintang untuk menambah nilai

3. Metode pembelajaran	Ceramrah, Tanya Jawab, Diskusi, Inquiri
4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa saat pembelajaran yaitu menggunakan bahasa indonesia terkadang menggunakan bahasa jawa atau bahasa daerah agar perbincangan dengan siswa terlihat akrab.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif sesuai dengan waktu yang dibuat pada RPP
6. Gerak	Guru tidak hanya diam ditempat tetapi berpindah mengawasi setiap siswa. Dan langsung mendatangi siswa yang kurang bisa melakukan latihan yang diberikan oleh guru.
7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai ketrampilan yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan mengajukan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa
8. Teknik bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa secara umum maupun menunjuk salah satu siswa tentang materi yang sedang dibahas. 2. Guru memancing siwa agar bertanya mengenai apa yang dipelajarinya
9. Teknik penguasaan kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sudah baik, selalu ada penegasan yang baik yang diberikan kepada peserta didik dan kadang-kadang diselingi dengan cerita. 2. Guru tidak hanya duduk tetapi berpindah tempat memantau siswa yang sedang melakukan gerakan yang dipraktikkan.
10. Penggunaan media	Guru sudah menggunakan media laptop dan LCD dengan maksimal
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi tidak hanya saat akhir pembelajaran melainkan saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Guru mengevaluasi gerakan yang dipraktekkan oleh siswa.
12. Menutup pelajaran	Ketika menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran.

C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa selalu menyimak dan memperhatikan tapi terkadang berbicara dengan teman dan ijin keluar kelas dengan alasan pergi ke kamar kecil.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<p>1. Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, selalu menyapa guru, menjabat tangan dan menghormati orang lain</p> <p>2. Perilaku siswa yang terlihat ketika berada di luar kelas adalah kebanyakan siswa pergi ke kantin, bermain bola volly dan bermain basket ketika istirahat dan ada yang hanya duduk dan berbincang – bincang di depan kelas.</p>

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Harini Catur Utami
NIP 19650613 199512 2 001

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH : Macanan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman
NAMA MAHASISWA : Isnein Nurohmawati
NOMOR MHS. : 12201244016
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Kegiatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik, dan layak pakai.	Baik
2	Potensi siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti ekstra yang ada di sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Potensi guru SMP N 2 Ngemplak disiplin, baik dan rajin	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan spidol,	Baik
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar, buku yang ada dalam perpustakaan belum sesuai dengan kurikulum.	Baik
7	Laboratorium	Lab. Komputer dan Lab. IPA	Baik
8	Bimbingan konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas X dan XI, dan dilakukan di luar kelas.	Baik
9	Bimbingan belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan	Baik
10	Ekstrakurikuler	Voli, Basket, Karate	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi : OSIS Fasilitas : kurang lengkap dan belum	Baik

		terdapat ruang OSIS	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruangan UKS dan fasilitas cukup memadai	Baik
13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding)	Teratur dan sistem, terdapat data-data dinding tentang pengorganisasian sekolah	Baik
14	Koperasi siswa	Kantin dan <i>bussiness center</i>	Baik
15	Tempat ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah cukup memadai	Baik
16	Kesehatan lingkungan	Lingkungan sekola bersih dan taman terawat rapi, namun fasilitas pendukung kamar mandi baik	Baik
17	Lain-lain : taman	Taman: taman berada di tengah lingkungan sekolah terawat dengan baik.	Baik

***Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Harini Catur Utami
NIP 19650613 199512 2001

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ISNEIN NUROHMAWATI
PUKUL : 09.55-11.15
NO. MAHASISWA : 12201244016
TEMPAT PRAKTIK : SMPN 2 NGEMPLAK
TGL. OBSERVASI : 7 MARET 2015
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum sekolah dan setiap tahunnya kurikulum tersebut dapat diperbaiki disesuaikan dengan kondisi sekolah dan perkembangan zaman.
	2. Silabus	Digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Ngemplak
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Format RPP sudah benar dan RPP sudah dapat diterapkan dengan baik, setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam, berdoa, menyanyikan lagu wajib, dan tadarus. Setelah itu guru menjelaskan SK dan KD pembelajaran
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan dengan media LCD sesuai dengan KD pembelajaran yang menayangkan video contoh berita
	3. Metode pembelajaran	Metode berupa ceramah dan penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dialokasikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran sehingga berjalan dengan maksimal
	6. Gerak	Guru menjelaskan di depan kelas, kemudian akan berkeliling kelas untuk mengecek kondisi siswa atau melihat tugas siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Pemberian motivasi dengan cara guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas dan memberikan nilai lebih kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
8. Teknik bertanya	Guru bertanya terkait pemahaman siswa atau pertanyaan tentang siswa yang belum paham materi pembelajaran	

	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan guru di kelas baik karena jarang ditemukan siswa yang berbicara sendiri
	10. Penggunaan media	Media berupa video dan LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menunjukkan tugas siswa yang belum memenuhi KKM sehingga siswa mengetahui kesalahannya dalam mengerjakan tugas
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas kepada peserta didik serta terakhir dengan salam dan berdoa.
C	Perilaku Peserta Pelatihan(Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa fokus, meskipun terkadang berbicara sendiri
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas baik, ramah, sopan berpakaian rapi, bertegur sapa dengan teman, tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ISNEIN NUROHMAWATI
NO. MAHASISWA : 12201244016
TEMPAT OBSERVASI : SMPN 2 NGEMPLAK
TGL. OBSERVASI : 7 MARET 2015
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik:		
	a. Keadaan Lokasi	Sekolah terletak di dekat sawah dan lingkungan rumah penduduk.	Suasana yang sepi kondusif untuk pembelajaran.
	b. Keadaan gedung	Bagus dan sedang dalam pembangunan	Membangun kelas yang baru
	c. Keadaan sarana/prasarana	Memadai	Layak dan bagus sehingga menunjang kegiatan siswa
	d. Keadaan personalia	Solid	Sering diadakan briefing dan rapat
	e. Keadaan fisik lain(penunjang)	Semua memakai LCD	Semua kelas sudah memakai LCD dan <i>whiteboard</i>
	f. Penataan ruang kerja	Rapi	Ruangan guru dan TU rapi
	g. Aspek lain....		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Keterampilan : Berbicara
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.

B. Kompetensi Dasar : 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

C. Indikator

1. Mampu mendata pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan.
2. Mampu mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan.
3. Mampu menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi.
4. Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkain cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.
5. Mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan.
2. Peserta didik menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi.
3. Peserta didik mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.
4. Peserta didik mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

E. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Dapat dipercaya (trustworthines)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)

4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Berani (courage)

F. Materi Pembelajaran

Setiap orang tentu memiliki pengalaman. Pengalaman satu orang dengan orang lain tentu tidak selalu sama. Secara kebetulan mungkin ada yang sama tetapi banyak juga yang berbeda. Demikian pula dengan kalian kalian tentu mempunyai segudang pengalaman. Nah, pada pembelajaran ini marilah kita berbagi pengalaman dengan teman-teman.

1. Mengidentifikasi Jenis Pengalaman

Pengalaman yang masih berkesan biasanya menyedihkan, mengecewakan, menggelikan, konyol, menyenangkan, dan lain-lain. Kamu mestinya masih ingat beberapa peristiwa yang kamu alami. Peristiwa yang kamu alami itulah pengalaman.

Identifikasikan pengalaman berkesan yang kamu alami!

Untuk mempermudah mengingat pengalaman yang telah terjadi, ikutilah langkah-langkah berikut ini.

Pilihlah salah satu pengalaman yang paling berkesan. Tulislah secara singkat pengalaman tersebut! Agar pengalaman tersebut lengkap, gunakan beberapa pertanyaan berikut:

- a. Peristiwa apa yang terjadi?
- b. Kapan peristiwa itu terjadi?
- c. Dimana peristiwa itu terjadi?
- d. Dengan siapa saat terjadi peristiwa itu ?
- e. Dalam rangka apa saat peristiwa itu terjadi?
- f. Mengapa peristiwa itu terjadi?

2. Menceritakan Pengalaman

Bercerita memerlukan latihan yang serius karena membutuhkan keberanian dan ketenangan. Agar pengalaman yang kamu sampaikan mampu membawa pendengar ke dalam suasana cerita, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut!

- a. Urutan yang baik, yaitu dalam bercerita harus urut, tidak boleh melompat-lompat agar pendengar mudah memahami.
- b. Lafal, yaitu cara pengucapan bunyi bahasa dengan tepat.
- c. Intonasi, yaitu lagu kalimat yang meliputi intonasi berita, tanya, dan perintah.
- d. Gestur, yaitu gerakan anggota badan.
- e. Mimik, yaitu wajah atau ekspresi wajah yang sesuai dengan isi cerita.

3. Contoh Cerita/Pengalaman Mengesankan

JALAN-JALAN KE LERENG MERAPI

Pada hari Rabu, 06 juni 2012. Aku dan sekeluarga mau berangkat ke Lereng Merapi. Saat itu kami berangkat dari rumah sekitar pukul 09.00 WIB. Kami berangkat ke

tempat pakde ku yang rumah nya di Turi. Sesampainya di rumah pakdeku, kami sejenak untuk beristirahat. Di sana pakdeku memesan topeng monyet, saat melihat monyetnya beraksi kami sekeluarga tertawa bahagia.

Setelah itu kami pun melanjutkan perjalanan ke Lereng Merapi. Kami berangkat dengan semangat. Sesampainya di Lereng Merapi kami melihat rumah Alm. Mbah Marijan yang berada di atas. Kami naik ke atas menggunakan motor cross yang di sewakan. Kami pun naik ke atas secara bergantian.

Saat di atas tempat nya sangat menakjubkan. Ayahku dan oomku mengendarai motor cross dengan asyiknya aku pun tidak ingin ketinggalan. Sesudah itu kami turun ke bawah lagi. Sesampainya di bawah kami membeli jagung bakar dan setelah itu kami pun pulang. Ternyata asyik sekali pengalaman baru ku ini.

Sumber : www.google.com

G. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya-jawab

H. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pendahuluan

- Guru memasuki ruang kelas setelah bel berbunyi.
- Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian menanyakan keadaan peserta didik.
- Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan sebelumnya.
- Guru menyetengahkan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengalaman yang paling mengesankan.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pengalaman yang pernah dialami.
- Guru memberikan contoh pengalaman yang paling mengesankan.

Elaborasi

- Peserta didik menyimak saat guru memberikan contoh pengalaman yang paling mengesankan.
- Peserta didik mencoba mendata pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan.
- Peserta didik menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman.

Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan, penegasan, dan komentar disela-sela Peserta didik mendata pokok-pokok pengalaman yang mengesankan.
- Jika ada peserta didik yang belum paham serta belum terhadap informasi mengenai cara mendata dan menyusun pokok-pokok cerita pengalaman, maka guru menjelaskan kembali tentang materi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran terkait.
- Guru memberikan penguatan tentang menceritakan pengalaman.
- Guru memberi tugas di rumah untuk mencari cerita pengalaman dari surat kabar.

Pertemuan Kedua

1. Pendahuluan

- Guru memasuki ruang kelas setelah bel berbunyi.
- Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian menanyakan keadaan peserta didik.
- Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan sebelumnya.
- Guru mengetengahkan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

- Peserta didik secara bergantian menceritakan pengalaman berdasarkan pokok-pokok cerita.
- Guru memberikan arahan kepada peserta didik cara memberikan penilaian.

Elaborasi

- Peserta didik menyimak saat teman yang lain bercerita pengalaman yang paling mengesankan.
- Sementara peserta didik bercerita secara bergantian, peserta didik yang lainnya memberikan penilaian dengan format penilaian yang sudah disepakati.

Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan, penegasan, dan komentar disela-sela peserta didik bercerita dan peserta didik yang lain menilai.
- Jika ada peserta didik yang belum paham serta belum mengerti tentang cara bercerita guru memberikan penjelasan lagi.

3. Penutup

- Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru bersama Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tugas rumah dan persiapan materi untuk pembelajaran berikutnya.

I. Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran :

- Rekaman cerita pengalaman.
- Buku teks

Sumber Belajar :

Anindyarini, Atikah.2008.*Bahasa Indonesia*.Pusat Perbukuan .

Maryati,2008.*Bahasa dan Sastra indonesia 1*. Pusat Perbukuan.

Indraswati, Dewi. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia*.Pusat Perbukuan

Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira

J. Penilaian

Teknik Penilaian : tes unjuk kerja.

Instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk .

1. Identifikasilah pokok-pokok cerita pengalamanmu yang kamu pandang paling mengesankan!
2. Susunlah pokok-pokok cerita itu menjadi rangkaian cerita! Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan efektif!

Rubrik Penilaian Instrumen 1 dan 2

No	Aspek Penilaian	Skor	Perolehan
1.	– Dapat mengidentifikasi pokok-pokok cerita pengalaman dengan lengkap	5	
	– Dapat mengidentifikasi pokok-pokok cerita pengalaman namun kurang lengkap	3	
	– Tidak dapat mengidentifikasi pokok-pokok cerita pengalaman.	0	
2.	– Dapat menyusun pokok-pokok cerita dengan lengkap	5	
	– Dapat menyusun pokok-pokok cerita tetapi kurang lengkap	3	
	– Tidak dapat menyusun pokok-pokok cerita	0	

	menjadi rangkaian cerita pengalaman		
	Skor maksimum	10	

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir=.....X skor ideal (100)=.....

Skor maksimum(10)

- Ceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan efektif.

Rubrik Penilaian Instrumen 3

No	Nama	lafal			Intonasi			Ekspresi		
		B	S	K	B	S	K	B	S	K
1.										

Keterangan : B= 5, S= 3, K = 1

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir=.....X skor ideal (100)=.....

Skor maksimum(15)

Sleman, 4 Agustus 2015

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.

NIP 19640317 198403 2 002

Isnein Nurohmawati

NIM 12201244016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Keterampilan : Berbicara
Alokasi waktu : 4 x 40 menit
Pertemuan ke : 1 dan 2

A. Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.
B. Kompetensi Dasar : 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

C. Indikator

1. Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan efektif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan efektif.

E. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Dapat dipercaya (trustworthines)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Berani (courage)

F. Materi Pembelajaran

Setiap orang tentu memiliki pengalaman. Pengalaman satu orang dengan orang lain tentu tidakselalu sama. Secara kebetulan mungkin ada yang sama tetapi banyak juga yang berbeda. Demikian pula dengan kalian .kalian tentu mempunyai segudang pengalaman. Nah, pada pembelajaran ini marilah kita berbagi pengalaman dengan teman-teman.

1. Mengidentifikasi Jenis Pengalaman

Pengalaman yang masih berkesan biasanya menyedihkan, mengecewakan, menggelikan, konyol, menyenangkan, dan lain-lain. Kamu mestinya masih ingat beberapa peristiwa yang kamu alami. Peristiwa yang kamu alami itulah pengalaman.

Identifikasi pengalaman berkesan yang kamu alami!

Untuk mempermudah mengingat pengalaman yang telah terjadi, ikutilah langkah-langkah berikut ini.

Pilihlah salah satu pengalaman yang paling berkesan. Tulislah secara singkat pengalaman tersebut! Agar pengalaman tersebut lengkap, gunakan beberapa pertanyaan berikut:

- a. Peristiwa apa yang terjadi?
- b. Kapan peristiwa itu terjadi?
- c. Dimana peristiwa itu terjadi?
- d. Dengan siapa saat terjadi peristiwa itu ?
- e. Dalam rangka apa saat peristiwa itu terjadi?
- f. Mengapa peristiwa itu terjadi?
- g. Bagaimana kejadiannya?

2. Menceritakan Pengalaman

Bercerita memerlukan latihan yang serius karena membutuhkan keberanian dan ketenangan. Agar pengalaman yang kamu sampaikan mampu membawa pendengar ke dalam suasana cerita, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut!

- a. Urutan yang baik, yaitu dalam bercerita harus urut, tidak boleh melompat-lompat agar pendengar mudah memahami.

- b. Lafal, yaitu cara pengucapan bunyi bahasa dengan tepat.
 - c. Intonasi , yaitu lagu kalimat yang meliputi intonasi berita, tanya, dan perintah.
 - d. Gestur , yaitu gerakan anggota badan.
 - e. Mimik , yaitu wajah atau ekspresi wajah yang sesuai dengan isi cerita.
3. Contoh Cerita/Pengalaman Mengesankan

JALAN-JALAN KE LERENG MERAPI

Pada hari Rabu,06 juni 2012.Aku dan sekeluarga mau berangkat ke Lereng Merapi.Saat itu kami berangkat dari rumah sekitar pukul 09.00 WIB.Kami berangkat ke tempat pakde ku yang rumah nya di Turi.Sesampainya di rumah pakde ku,kami sejenak untuk beristirahat.Di sana pakde ku memesan topeng monyet,saat melihat monyet nya beraksi kami sekeluarga tertawa bahagia.

Setelah itu kami pun melanjutkan perjalanan ke Lereng Merapi.Kami berangkat dengan semangat.Sesampai nya di Lereng Merapi kami melihat rumah Alm.Mbah Marijan yang berada di atas.Kami naik ke atas menggunakan motor cross yang di sewakan.Kami pun naik ke atas secara bergantian.

Saat di atas tempat nya sangat menakjubkan.Ayahku dan oomku mengendarai motor cross denagn asyiknya aku pun tidak ingin ketinggalan.Sesudah itu kami turun ke bawah lagi. Sesampainya di bawah kami membeli jagung bakar dan setelah itu kami pun pulang.Ternyata asyik sekali pengalaman baru ku ini.

Sumber : www.google.com

G. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya-jawab

H. Langkah- langkah Pembelajaran

4. Pendahuluan
 - Guru memasuki ruang kelas setelah bel berbunyi.
 - Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian menanyakan keadaan Peserta didik.
 - Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan sebelumnya.
 - Guru mengetengahkan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran.

5. Kegiatan inti
 - Eksplorasi

1.										

Keterangan : B= 5, S= 3, K = 1

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir=.....X skor ideal (100)=.....

Skor maksimum(15)

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Sleman, 4 Agustus 2015

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.

NIP 19640317 198403 2 002

Isnein Nurohmawati

NIM 12201244016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ngemplak

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Keterampilan : Berbicara

Alokasi waktu : 1 x 40 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman.

B. Kompetensi Dasar : 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif.

C. Indikator

1. Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkain cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.
2. Mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.
2. Peserta didik mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

E. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Dapat dipercaya (trustworthines)
2. Rasa hormat dan perhatian (respect)
3. Tekun (diligence)
4. Tanggung jawab (responsibility)
5. Berani (courage)

F. Materi Pembelajaran

Setiap orang tentu memiliki pengalaman. Pengalaman satu orang dengan orang lain tentu tidakselalu sama. Secara kebetulan mungkin ada yang sama tetapi banyak juga yang berbeda. Demikian pula dengan kalian kalian tentu mempunyai segudang pengalaman. Nah, pada pembelajaran ini marilah kita berbagi pengalaman dengan teman-teman.

1. Mengidentifikasi Jenis Pengalaman

Pengalaman yang masih berkesan biasanya menyedihkan, mengecewakan, menggelikan, konyol, menyenangkan, dan lain-lain. Kamu mestinya masih ingat beberapa peristiwa yang kamu alami. Peristiwa yang kamu alami itulah pengalaman.

Identifikasikan pengalaman berkesan yang kamu alami!

Untuk mempermudah mengingat pengalaman yang telah terjadi, ikutilah langkah-langkah berikut ini.

Pilihlah salah satu pengalaman yang paling berkesan. Tulislah secara singkat pengalaman tersebut! Agar pengalaman tersebut lengkap, gunakan beberapa pertanyaan berikut:

- a. Peristiwa apa yang terjadi?
- b. Kapan peristiwa itu terjadi?
- c. Dimana peristiwa itu terjadi?
- d. Dengan siapa saat terjadi peristiwa itu ?
- e. Dalam rangka apa saat peristiwa itu terjadi?
- f. Mengapa peristiwa itu terjadi?

2. Menceritakan Pengalaman

Bercerita memerlukan latihan yang serius karena membutuhkan keberanian dan ketenangan. Agar pengalaman yang kamu sampaikan mampu membawa pendengar ke dalam suasana cerita, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut!

- a. Urutan yang baik, yaitu dalam bercerita harus urut, tidak boleh melompat-lompat agar pendengar mudah memahami.
- b. Lafal, yaitu cara pengucapan bunyi bahasa dengan tepat.
- c. Intonasi, yaitu lagu kalimat yang meliputi intonasi berita, tanya, dan perintah.
- d. Gestur, yaitu gerakan anggota badan.
- e. Mimik, yaitu wajah atau ekspresi wajah yang sesuai dengan isi cerita.

3. Contoh Cerita/Pengalaman Mengesankan

JALAN-JALAN KE LERENG MERAPI

Pada hari Rabu, 06 Juni 2012. Aku dan sekeluarga mau berangkat ke Lereng Merapi. Saat itu kami berangkat dari rumah sekitar pukul 09.00 WIB. Kami berangkat ke tempat pakdeku yang rumahnya di Turi. Sesampainya di rumah pakdeku, kami sejenak untuk beristirahat. Di sana pakdeku memesan topeng monyet, saat melihat monyetnya beraksi kami sekeluarga tertawa bahagia.

Setelah itu kami pun melanjutkan perjalanan ke Lereng Merapi. Kami berangkat dengan semangat. Sesampainya di Lereng Merapi kami melihat rumah Alm. Mbah Marijan yang berada di atas. Kami naik ke atas menggunakan motor cross yang di sewakan. Kami pun naik ke atas secara bergantian.

Saat di atas tempatnya sangat menakutkan. Ayahku dan omku mengendarai motor cross dengan asyiknya aku pun tidak ingin ketinggalan. Sesudah itu kami turun ke

bawah lagi. Sesampainya di bawah kami membeli jagung bakar dan setelah itu kami pun pulang. Ternyata asyik sekali pengalaman baru ku ini.

Sumber : www.google.com

G. Metode Pembelajaran

- Bercerita
- Tanya-jawab

H. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Pendahuluan

- Guru memasuki ruang kelas setelah bel berbunyi.
- Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian menanyakan keadaan peserta didik.
- Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan sebelumnya.
- Guru menyetengahkan indikator yang akan dicapai pada pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengalaman yang paling mengesankan.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang pengalaman yang pernah dialami.
- Guru memberikan contoh pengalaman yang paling mengesankan.

Elaborasi

- Setiap kelompok yang terdiri dari 3-4 orang membuat satu cerita pengalaman mengesankan.
- Setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas membacakan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan secara berkelompok.
- Sementara perwakilan kelompok bercerita secara bergantian, kelompok yang lainnya memberikan penilaian dengan format penilaian yang sudah disepakati.

Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan, penegasan, dan komentar disela-sela peserta didik bercerita dan peserta didik yang lain menilai.
- Jika ada peserta didik yang belum paham serta belum mengerti tentang cara bercerita guru memberikan penjelasan lagi.

3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran terkait.

- Guru memberikan penguatan tentang menceritakan pengalaman.
- Guru memberi tugas di rumah untuk mencari cerita yang berkaitan dengan membaca cepat.

I. Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran :

- Rekaman cerita pengalaman.
- Buku teks

Sumber Belajar :

Anindyarini, Atikah.2008.*Bahasa Indonesia*.Pusat Perbukuan
 Maryati,2008.*Bahasa dan Sastra indonesia 1*. Pusat Perbukuan
 Indraswati, Dewi. 2008. *Aktif Berbahasa Indonesia*.Pusat Perbukuan
 Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira

J. Penilaian

Teknik Penilaian : tes unjuk kerja.

Instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk .

1. Identifikasilah pokok-pokok cerita pengalamanmu yang kamu pandang paling mengesankan!
2. Susunlah pokok-pokok cerita itu menjadi rangkaian cerita! Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan efektif!

Rubrik Penilaian Instrumen 1 dan 2

No	Aspek Penilaian	Skor	Perolehan
1.	– Dapat mengidentifikasi pokok-pokok cerita pengalaman dengan lengkap	5	
	– Dapat mengidentifikasi pokok-pokok cerita pengalaman namun kurang lengkap	3	
	– Tidak dapat mengidentifikasi pokok-pokok cerita pengalaman.	0	
2.	– Dapat menyusun pokok-pokok cerita dengan lengkap	5	
	– Dapat menyusun pokok-pokok cerita tetapi kurang lengkap	3	
	– Tidak dapat menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita pengalaman	0	
	Skor maksimum	10	

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir=.....X skor ideal (100)=.....

Skor maksimum(10)

3. Ceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan efektif.

Rubrik Penilaian Instrumen 3

No	Nama Kelompok	Lafal			Intonasi dan Jeda			Gerak/Mimik		
		5	3	1	5	3	1	5	3	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Keterangan :

Lafal : Pelafalan kata secara jelas dan tepat

Jeda dan Intonasi : Pengaturan jeda, tinggi-rendah nada, keras- lemah suara, dan cepat-lambat cerita

Gerak/mimik : Keserasian antara ekspresi wajah, gerak, sikap, dan ucapan

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir =.....X skor ideal (100)=.....

Skor maksimum(15)

Sleman, 4 Agustus 2015

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.

NIP 19640317 198403 2 002

Isnein Nurohmawati

NIM 12201244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMPN 2 Ngeplak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Keterampilan : Membaca
Alokasi waktu : 2x 40 menit

A. Standar Kompetensi : 3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi dasar : 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

C. Indikator

1. Mampu membaca cepat 200 kata permenit.
2. Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan.
3. Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menghitung waktu membaca
2. Peserta didik dapat menjawab 75% dari pertanyaan yang diajukan
3. Peserta didik dapat menentukan pokok-pokok bacaan
4. Peserta didik dapat menyimpulkan isi bacaan

E. Karakter Peserta didik yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Berani (*courage*)

F. Materi Pembelajaran

1. Menemukan pokok-pokok pikiran

Membaca merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan informasi. Membaca cepat adalah kegiatan membaca dengan kecepatan tertentu untuk menangkap isi bacaan secara cepat pula. Manfaat membaca cepat adalah menemukan ide pokok bacaan dengan waktu yang singkat. Kegiatan membaca cepat dapat dilatih dan ditingkatkan. Adapun rumus membaca cepat adalah

Jumlah kata yang dibaca x 60 = jumlah kata per menit (KPM)

Jumlah detik untuk membaca

Tips cara untuk meningkatkan kemampuan membaca :

1. Menggunakan gerak mata dengan memperluas jangkauan mata dan mengurangi regresi (mengulang).
 - a. Pada tahap ini jangkauan mata bisa dilatih dari hanya melihat per kata menjadi beberapa kata sekali pandang dan seterusnya sehingga jangkauan mata menjadi lebih luas.
 - b. Mengurangi regresi (pengulangan). Kurangilah mengulang kata yang telah kita baca sebelumnya (gerak mata meloncat ke belakang), sebaliknya latihlah agar gerak mata ketika membaca terus maju ke depan.
2. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara maksudnya hindari membaca dengan suara nyaring, tetapi bacalah bacaan tersebut tanpa mengeluarkan suara dengan mengendalikan kelincahan mata.
3. Meningkatkan konsentrasi. Hilangkan berbagai gangguan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri. Jangan membiarkan pikiran melamun ke hal-hal tertentu yang lebih menarik. Tumpahkan secara total seluruh perhatian pada bacaan.

2. Contoh Bacaan

1. Buka dan bacalah teks yang terlipat dua di atas mejamu!

Berpura-pura Jujur untuk Mencari Muka

Kejujuran adalah sikap yang diambil berdasarkan hati nurani, yang lahir dari nurani seseorang. Sayang, kejujuran di masyarakat lebih banyak ditutupi. Apalagi kalau pemimpin tidak jujur.

Katanya sekarang zaman transparan, tetapi kenyataannya pemerintah sendiri tidak pernah transparan, yang diucapkan tidak sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, bila masyarakat bawah juga tidak jujur, tidak dapat disalahkan begitu saja. Mereka hanya meniru. Contohnya, di kantor, banyak bawahan yang kelihatan hormat pada atasan, hanya karena dia atasan, saya bawahan. Jadi, kejujuran hanya simbol saja, untuk cari muka.

Bagaimana pun, kejujuran harus menjadi syarat mutlak seseorang menjadi pemimpin atau tokoh masyarakat. Bila pemimpin tidak jujur, dia tidak akan mendapat kepercayaan dari yang dipimpin. Nah, bila pemimpin tidak jujur, hubungan dengan bawahan tidak akan berjalan baik, apalagi kalau ketidakjujurannya diketahui bawahan. Pemimpin seperti ini, jangan harap bisa menegakkan wibawa dan kehormatan.

Ketidakjujuran sebenarnya sudah ada sejak lama. Ketidakjujuran lebih disebabkan karena uang. Mengapa kejujuran ini sulit dilakukan? Mungkin terlalu lama dijajah oleh Belanda ratusan tahun dan Orde Baru sehingga mental kita selalu tertekan dan menjadi feodal. Kalau demikian, tidak mungkin hukum ditegakkan. Keluarga juga ikut berpengaruh. Kalau keluarga tidak jujur, tentu akan turun ke anak-anaknya. Dari keluarga lalu tertular ke masyarakat, begitu pun sebaliknya.

Usaha memberantas ketidakjujuran harus dimulai dari diri sendiri dan keluarga. Seorang pemimpin harus dapat dijadikan contoh sejak awal. Dalam hal bersaing pada saat bekerja, bersainglah secara sehat. Sekali bertindak tidak jujur, berikutnya akan tidak jujur. Ya, harus ada kemauan dan keberanian untuk berkata “tidak” terhadap ketidakjujuran.

Info Aktual, Agustus 2015 dengan perubahan (244 kata)

2. Setelah kalian membaca teks di atas, hitunglah persentase jawaban dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut tanpa melihat teks!
 1. Apakah yang dimaksud dengan kejujuran?
 2. Mengapa kejujuran kini menjadi sebuah keprihatinan?
 3. Siapakah yang harus mempunyai sikap jujur lebih dulu? Atasan atau bawahan? Orang tua atau anak-anak? Mengapa?
 4. Apa saja akibat ketidakjujuran?
 5. Bagaimanakah mengupayakan kebiasaan jujur pada diri seseorang?
 6. Apa penyebab terbesar ketidakjujuran?
3. Buatlah kesimpulan bacaan di atas!

G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

1. Guru memberikan salam
2. Guru mengkondisikan kelas
3. Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar
4. Guru melakukan apresepsi
5. Guru menunjukkan kompetensi dasar serta tujuan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menampilkan teknik serta rumus membaca cepat
2. Guru dan peserta didik tanya jawab mengenai teknik membaca dan kecepatan membaca
3. Guru memberikan teks non sastra untuk dibaca

Elaborasi

1. Peserta didik membaca teks non sastra yang telah dibagikan
2. Guru mengamati waktu yang telah ditentukan
3. Jika waktu yang ditentukan sudah habis, peserta didik memberi tanda pada bacaan yang telah dibaca
4. Peserta didik menghitung KEM masing-masing
5. Peserta didik menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan
6. Peserta didik merangkai pokok-pokok bacaan
7. Peserta didik menyimpulkan isi bacaan melalui pokok-pokok bacaan

Konfirmasi

1. Peserta didik mempresentasikan kesimpulan isi bacaan

2. Peserta didik yang lain memperhatikan dan memberi komentar

Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan pembelajaran
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan peserta didik dalam belajar
3. Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran
5. Guru memberikan salam

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Stopwatch/jam/HP
2. Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira, halaman : 22.
3. Teks non sastra “ Berpura-pura Jujur Untuk Mencari Muka”

J. Penilaian

Indikator : Mampu membaca cepat 200 kata permenit

Teknik penilaian : Tes Praktik/Kinerja

Bentuk Penilaian : Uji Petik Kerja

Instrumen : Lampiran 1

- Buka dan bacalah teks yang terlipat di atas mejamu setelah terdengar bel satu kali dan berilah tanda garis miring pada akhir kata yang dibaca setelah terdengar bel 2 kali.
- Hitung KEM (Kecepatan Efektif Membaca) dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Jumlah detik untuk membaca}} \times 60 = \dots\dots \text{jumlah kata per menit (KPM)}$$

Indikator pencapaian	Skor
Membaca 190 - 200 kata permenit	5
Membaca 170 - 189 kata per menit	4
Membaca 150 – 169 kata permenit	3
Membaca 140 – 159 kata permenit	2
Membaca kurang dari 140 kata permenit	1

Skor maksimal : 5

Indikator : Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan

Teknik penilaian : Tes praktik / kinerja

Bentuk penilaian : Uji petik kerja

Instrumen : Lampiran 2

- Jawablah pertanyaan berikut ini!

1....

2.... Dst.

Indikator pencapaian	Skor
Menjawab 5-7 pertanyaan dengan benar	5
Menjawab 3-5 pertanyaan dengan benar	3
Menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar	2
Tidak menjawab	0

Skor maksimal : 5

Indikator : Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan

Teknik penilaian : Tes praktik / kinerja

Bentuk penilaian : Uji petik kerja

Instrumen

- Tuliskan pokok-pokok bacaan itu kemudian simpulkan isi bacaan berdasarkan pokok-pokok bacaan itu !

Indikator pencapaian	Skor
Menulis 5-7 pokok secara tepat dan menyimpulkan	10
Menulis 3-4 pokok secara tepat dan menyimpulkan	6
Menulis 1-2 pokok secara tepat dan menyimpulkan	4
Tidak menulis dan tidak menyimpulkan	0

Skor maksimal : 10

Perolehan Skor

Nilai Akhir =X skor ideal (100)=.....

Skor maksimal 20

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.
NIP 19640317 198403 2 002

Sleman, 15 Agustus 2015
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016

Lampiran 1

1. Buka dan bacalah teks yang terlipat dua di atas mejamu!

Berpura-pura Jujur untuk Mencari Muka

Kejujuran adalah sikap yang diambil berdasarkan hati nurani, yang lahir dari nurani seseorang. Sayang, kejujuran di masyarakat lebih banyak ditutupi. Apalagi kalau pemimpin tidak jujur.

Katanya sekarang zaman transparan, tetapi kenyataannya pemerintah sendiri tidak pernah transparan, yang diucapkan tidak sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, bila masyarakat bawah juga tidak jujur, tidak dapat disalahkan begitu saja. Mereka hanya meniru. Contohnya, di kantor, banyak bawahan yang kelihatan hormat pada atasan, hanya karena dia atasan, saya bawahan. Jadi, kejujuran hanya simbol saja, untuk cari muka.

Bagaimana pun, kejujuran harus menjadi syarat mutlak seseorang menjadi pemimpin atau tokoh masyarakat. Bila pemimpin tidak jujur, dia tidak akan mendapat kepercayaan dari yang dipimpin. Nah, bila pemimpin tidak jujur, hubungan dengan bawahan tidak akan berjalan baik, apalagi kalau ketidakjujurannya diketahui bawahan. Pemimpin seperti ini, jangan harap bisa menegakkan wibawa dan kehormatan.

Ketidakjujuran sebenarnya sudah ada sejak lama. Ketidakjujuran lebih disebabkan karena uang. Mengapa kejujuran ini sulit dilakukan? Mungkin terlalu lama dijajah oleh Belanda ratusan tahun dan Orde Baru sehingga mental kita selalu tertekan dan menjadi feodal. Kalau demikian, tidak mungkin hukum ditegakkan. Keluarga juga ikut berpengaruh. Kalau keluarga tidak jujur, tentu akan turun ke anak-anaknya. Dari keluarga lalu tertular ke masyarakat, begitu pun sebaliknya.

Usaha memberantas ketidakjujuran harus dimulai dari diri sendiri dan keluarga. Seorang pemimpin harus dapat dijadikan contoh sejak awal. Dalam hal bersaing pada saat bekerja, bersainglah secara sehat. Sekali bertindak tidak jujur, berikutnya akan tidak jujur. Ya, harus ada kemauan dan keberanian untuk berkata “tidak” terhadap ketidakjujuran.

Info Aktual, Agustus 2015 dengan perubahan (244 kata)

2. Hitung KEM (Kecepatan Efektif Membaca) !

Lampiran 2

- Setelah kalian membaca teks di atas, hitunglah persentase jawaban dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut tanpa melihat teks!
 1. Apakah yang dimaksud dengan kejujuran?
 2. Mengapa kejujuran kini menjadi sebuah keprihatinan?
 3. Siapakah yang harus mempunyai sikap jujur lebih dulu? Atasan atau bawahan? Orang tua atau anak-anak? Mengapa?
 4. Apa saja akibat ketidakjujuran?
 5. Bagaimanakah mengupayakan kebiasaan jujur pada diri seseorang?
 6. Apa penyebab terbesar ketidakjujuran?

Jawaban:

1. Kejujuran adalah sikap yang diambil berdasarkan hati nurani yang lahir dari nurani seseorang.
 2. Karena pemerintah jaman sekarang tidak transparan, kata yang diucapkan tidak sesuai dengan kenyataan.
 3. Atasan dan orang tua, karena mereka adalah contoh dan panutan bagi bawahan dan anak-anak. Apabila mereka jujur maka bawahan dan anak-anak akan meniru kejujuran.
 4. Bawahan akan meniru pemimpin yang tidak jujur dan pemimpin yang tidak jujur tidak akan berwibawa dan kehormatannya pun hilang.
 5. Harus ada kemauan dan keberanian untuk berkata tidak terhadap ketidakjujuran.
 6. Karena uang dan banyak hal.
- Tulislah pokok-pokok bacaan tersebut (7 pokok) dan buatlah simpulaan bacaan tersebut melalui pokok-pokok bacaan yang sudah dibuat!
1. Kejujuran adalah sikap yang berasal dari hati nurani
 2. Jaman sekarang pemerintah cenderung tidak transparan
 3. Pemimpin seharusnya menjadi panutan dan bersikap jujur
 4. Pemimpin yang tidak jujur akan kehilangan wibawa dan kehormatannya
 5. Kemauan dan keberanian untuk dapat berkata jujur
 6. Uang adalah penyebab terbesar ketidakjujuran

Kesimpulan :

Kejujuran merupakan sikap yang berasal dari hati nurani. Karena jaman sekarang pemerintah cenderung tidak transparan dan tidak jujur. Seharusnya pemimpin menjadi panutan dan bersikap jujur. Pemimpin yang tidak jujur akan kehilangan wibawa dan kehormatannya. Upaya agar kita menjadi jujur adalah dengan kemauan dan keberanian untuk dapat berkata jujur. Walaupun uang adalah penyebab terbesar ketidakjujuran usahakan untuk selalu jujur dimulai dari diri sendiri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMPN 2 Ngeplak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Keterampilan : Mendengarkan
Alokasi Waktu : 2 x 40menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasi pementasan dongeng yang diperdengarkan

B. Kompetensi Dasar : 5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan

C. Indikator

1. Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng
2. Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dongeng dengan tepat
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam dongeng dengan tepat
3. Siswa dapat menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang didengarkan secara benar
4. Siswa dapat merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng

E. Karakter Peserta didik yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Berani (*courage*)

F. Materi Pembelajaran

1. Video berupa dongeng berjudul “Sekar”
2. Pengertian Dongeng dan Unsur-unsurnya

Dongeng merupakan salah satu bentuk karya sastra lama yang berjenis prosa. Dongeng juga merupakan cerita rekaan, khayal, atau fiksi.

Unsur-unsur dongeng:

- a. **Tema**, yaitu pokok pembicaraan yang disampaikan dalam cerita dongeng.
- b. **Tokoh**, yaitu para pelaku yang mendukung cerita dalam dongeng.

- c. **Watak tokoh atau penokohan**, yaitu gambaran perilaku atau watak parapelaku dalam cerita dongeng.
- d. **Latar**, yaitu tempat, waktu, dan suasana yang terjadi dalam cerita dongeng.
- e. **Alur**, yaitu rangkaian kisah cerita yang disusun secara logis sebagai jalancerita dalam dongeng.
- f. **Amanat**, yaitu pesan yang akan disampaikan dalam cerita dongeng yang mengandung ajaran atau nilai-nilai moral.

3. Berdasarkan isinya, dongeng terdiri atas 5 macam

- a. **Fabel**, yaitu dongeng yang berisi tentang dunia binatang.

Contoh: Dongeng “Kancil dengan Buaya”.

Dongeng "Kancil Mencuri Mentimun".

- b. **Legenda**, yaitu dongeng yang berhubungan dengan keajaiban alam, biasanya berisi tentang kejadian suatu tempat.

Contoh: Dongeng “Rawa Pening”.

Dongeng "Terjadinya Danau Toba".

- c. **Mite**, yaitu dongeng tentang dewa-dewa dan makhluk halus. Isi ceritanya tentang kepercayaan animisme.

Contoh: Dongeng “Nyi Roro Kidul”.

- d. **Sage**, yaitu dongeng yang banyak mengandung unsur sejarah. Karena diceritakan dari mulut ke mulut, lama-kelamaan terdapat tambahan cerita yang bersifat khayal.

Contoh: Dongeng “Jaka Tingkir”.

- e. **Parabel**, yaitu dongeng yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan atau cerita pendek dan sederhana yang mengandung ibarat atau hikmah sebagai pedoman hidup.

Contoh: “Si Malin Kundang”. “Damarwulan”, “Sepasang Selop Putih”

Foklore : adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan turun – temurun

4. Ide-ide menarik dalam dongeng

Ide-ide menarik dalam dongeng bisa ditemukan lewat unsur-unsur intrinsic seperti tema, tokoh, watak, latar, alur dan amanat.

5. Hal-hal menarik dalam dongeng

Dalam sebuah dongeng terdapat hal - hal menarik. Hal-hal menarik tersebut ditemukan dengan menganalisis unsur-unsur intrinsic seperti tema, tokoh, watak, latar, alur dan amanat.

G. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai dongeng,
- b. Siswa mengidentifikasi kebermaknaan mendengarkan dongeng,
- c. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil 4 orang.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa diminta mendengarkan dongeng berjudul “Sekar” yang ditayangkan oleh guru,
- b. Siswa memahami isi dan unsur-unsur dalam dongeng.

Elaborasi

- a. Siswa mencermati hal-hal menarik dalam dongeng,
- b. Siswa menemukan ide-ide menarik dalam dongeng,
- c. Siswa mendiskusikan hal-hal menarik yang ada dalam dongeng,
- d. Siswa mempresentasikan ide-ide dan hal-hal menarik dalam dongeng di depan kelas,
- e. Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju ke depan.

Konfirmasi

- a. Siswa merevisi hasil diskusi sesuai dengan pendapat dan saran dari siswa lain,
- b. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa,
- c. Guru menyimpulkan cara mencari hal-hal menarik dalam dongeng yang didengarkan,

Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
- b. Guru menugasi siswa mencari dongeng jenis apapun dalam media apapun untuk pembelajaran selanjutnya.

I. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Video dan power point
2. Sumber belajar : Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira, halaman : 85-91.

J. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng• Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasilah ide-ide menarik yang terdapat dalam dongeng yang disajikan secara lisan ini!• Rangkaikanlah ide-ide menarik yang berasal dari dongeng yang kamu dengarkan sehingga menjadi hal-hal menarik dari dongeng!

Penugasan Tersruktur

1. Sebutkan unsur-unsur dalam dongeng!
2. Dengarkan dongeng yang akan diputar berikut lalu diskusikanlah pokok-pokok dongeng tersebut untuk menemukan ide-ide menarik dengan menjawab pertanyaan berikut!
 - a. Siapakah tokoh-tokoh dalam dongeng tersebut?
 - b. Apakah yang terjadi dalam dongeng tersebut?
 - c. Kapanakah Sekar bertemu dengan ibu Asih?
 - d. Dimanakah Sekar bertemu dengan Retno?
 - e. Mengapa Sekar rela mengorbankan permintaan terakhirnya untuk Retno?
 - f. Bagaimanakah akhir nasib ibu Sekar?
3. Rangkailah ide-ide menarik yang telah kamu temukan menjadi hal-hal yang menarik dari dongeng!

Pedoman Penskoran

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah
		5	4	3	2	
1	Ide-ide menarik					
2	Hal-hal yang menarik					
3	Ejaan dan tanda baca					
	Jumlah skor					

Keterangan :

- 5 = sangat baik
4 = baik

- 3 = cukup
2 = kurang

Pedoman Penskoran soal nomor 2

- a. Skor = 3 d. Skor = 3
b. Skor = 3 e. Skor = 2
c. Skor = 3 f. Skor = 2

KUNCI JAWABAN

- tema, tokoh, watak, latar, alur dan amanat.
- ide-ide menarik
 - tokoh utama → Sekar. Tokoh lain → Retno (Putri Kelana), Ibu Asih (Ratu Peri), Ibu Sekar.
 - Sekar mendapatkan bola ajaib untuk mengabdikan 3 permintaan, tetapi Sekar tidak menggunakannya untuk dirinya sendiri.
 - Saat Sekar akan pulang ke rumah.
 - Karena kondisi kesehatan ibu Retno yang lebih buruk dari kondisi ibu Sekar.
 - Di desa dimana Sekar tinggal.
 - Ibu Sekar menjadi sehat kembali karena bantuan dari Ratu Peri.

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut :

(Jumlah perolehan skor : skor ideal) x 100 = NA

(Jumlah skor : 25) x 100 = NA

Penugasan Mandiri Tidak Tersruktur

- Sebutkan macam-macam dongeng berdasarkan isinya!
- Berilah contohnya masing-masing!

KUNCI JAWABAN

- Fabel**, yaitu dongeng yang berisi tentang dunia binatang.
Contoh: Dongeng “Kancil dengan Buaya”.
Dongeng "Kancil Mencuri Mentimun".
- Legenda**, yaitu dongeng yang berhubungan dengan keajaiban alam, biasanya berisi tentang kejadian suatu tempat.
Contoh: Dongeng “Rawa Pening”.
Dongeng "Terjadinya Danau Toba".
- Mite**, yaitu dongeng tentang dewa-dewa dan makhluk halus. Isi ceritanya

tentang kepercayaan animisme.

Contoh: Dongeng “Nyi Roro Kidul”.

- d. **Sage**, yaitu dongeng yang banyak mengandung unsur sejarah. Karena diceritakan dari mulut ke mulut, lama-kelamaan terdapat tambahan cerita yang bersifat khayal.

Contoh: Dongeng “Jaka Tingkir”, “Tutur Tinular”, “Pararaton”

- e. **Parabel**, yaitu dongeng yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan atau cerita pendek dan sederhana yang mengandung ibarat atau hikmah sebagai pedoman hidup.

Contoh: Dongeng “Si Malin Kundang”.

Sleman, 22 Agustus 2015

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.

NIP 19640317 198403 2 002

Isnein Nurohmawati

NIM 12201244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Keterampilan : Mendengarkan
Kelas/Semester : VIII/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasi pementasan drama

B. Kompetensi Dasar : 5.5. Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

C. Indikator

1. Siswa mampu mengevaluasi tokoh dalam pementasan drama.
2. Siswa mampu membedakan tokoh antagonis dengan tokoh protagonis dalam drama.
3. Siswa mampu memberikan tanggapan terkait dengan karakter tokoh pada drama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengevaluasi tokoh dalam pementasan drama.
2. Siswa dapat membedakan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam drama.
3. Siswa dapat memberikan tanggapan dalam pementasan drama.

E. Materi Pembelajaran

1. Video pementasan drama
2. Membedakan karakter tokoh dalam drama

Pengertian tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Penokohan mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menyaran pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita.

Tokoh dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita terdiri atas:

- a. Tokoh utama adalah tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita.
- b. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita dan dalam porsi penceritaan yang relatif pendek.

Tokoh dilihat dari fungsi penampilan tokoh dibedakan atas:

- a. Tokoh protagonis adalah tokoh yang menampilkan perwujudan dari norma-norma, nilai-nilai yang ideal bagi pembacanya.
- b. Tokoh antagonis adalah kebalikan dari tokoh protagonis, ia bisa jadi menyebabkan konflik untuk tokoh protagonis dan menampilkan perwujudan yang tidak baik.
- c. Tokoh tragonis adalah peleraian atau penengah.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Inkuiri

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru menanyakan kabar siswa dan mempresensi siswa.
3. Guru memberikan penjelasan terkait dengan materi mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru bertanya jawab tentang pemahaman siswa terkait dengan pementasan drama.
2. Guru memperlihatkan video pementasan drama kepada setiap kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

Elaborasi

1. Siswa diberi penjelasan mengenai tugas untuk mendiskusikan tokoh-tokoh dalam pementasan drama tersebut.
2. Siswa bersama-sama melihat video pementasan drama.
3. Siswa dengan berkelompok mendiskusikan tokoh-tokoh yang terdapat dalam drama.
4. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya, siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas.

Konfirmasi

1. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan tokoh drama.
2. Guru memberikan penjelasan terkait dengan pertanyaan siswa tentang tokoh drama.

Kegiatan akhir

1. Guru bersama-sama dengan siswa melakukan kegiatan refleksi.
2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam penutup.

G. Sumber Belajar

1. Video pementasan drama
2. Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira

H. Alat Pembelajaran

1. LCD
2. Speaker
3. Laptop

I. Penilaian

- a. Teknik : Tes tulis dan tes unjuk kerja
- b. Bentuk instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk
- c. Soal

a. Penilaian proses

No	Nama	Aspek yang Dinilai															Skor maks	Nilai
		Keseriusan					Aktif bertanya					Aktif berpendapat						
1		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	5	
2																		
3																		

b. Penilaian hasil

No	Aspek yang dinilai	Skor					Skor maksimum
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan mengidentifikasi tokoh						5
2	Ketepatan menentukan karakter masing-masing tokoh						
3	Ketepatan menunjukkan kelebihan dan kekurangan pemeran dalam memerankan tokoh						
4	Ketepatan dalam mengevaluasi pemeran dalam pementasan drama dengan disertai alasan yang logis						
5	Penampilan mempresentasikan hasil diskusi kelompok						
Skor maksimum : 5							

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (20)}} \times 100 =$$

Soal

1. Setelah melihat video pementasan drama, carilah tokoh protagonis dan tokoh antagonis pada drama tersebut!
2. Berikanlah alasan mengapa tokoh tersebut termasuk tokoh protagonis dan tokoh antagonis!
3. Carilah tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita drama tersebut!
4. Bagaimana karakteristik pemeran tokoh dalam video tersebut!
5. Hal apa yang menarik dalam video pementasan drama tersebut!

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Sleman, 20 Agustus 2015
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.
NIP 19640317 198403 2 002

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMPN 2 Ngemplak
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Keterampilan : Menulis
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 8. Memahami teks drama dan novel remaja
B. Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

C. Indikator

1. Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide.
2. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.
3. Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang dibagikan.
2. Peserta didik dapat mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama.
3. Peserta didik dapat menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama.

E. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita pendek berjudul Cerita di Bawah Hujan, Hidup Sang Petualang Cilik, Cahaya Senja Sekejap Hilang, Mama Lihatlah Aku di Sini.
2. Menulis Naskah Drama

Naskah drama adalah bentuk penyajian dalam tulisan yang disusun sedemikian rupa berdasarkan alur cerita. Menulis kreatif naskah drama yaitu menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikiran kedalam sebuah tulisan dari objek yang dilihat atau diamati.

Ciri khas naskah drama yakni adanya cakapan atau lakon dalam naskah drama tersebut. Dalam penyusunan dialog ini, pengarang harus benar-benar memperhatikan pembicaraan tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Yeti Mulyati, (2007) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan kaidah penulisan naskah drama yaitu:

- a. Penulisan dialog harus diawali dengan nama tokoh yang mengungkapkan dialog.
- b. Penggunaan tanda baca titik dua untuk mengungkapkan dialog tokoh.
- c. Petunjuk lakon ditulis dengan tanda kurung atau diletakkan sebagai paragraf tersendiri.
- d. Penulisan perpindahan babak, adegan atau setting drama, ditulis tersendiri atau tidak digandeng dengan dialog tokoh.
- e. Pada awal kisah biasanya disertakan prolog sebagai pengantar cerita dan epilog sebagai penutup cerita.

Sebelum mementaskan naskah drama, terlebih dahulu harus menyusun drama dalam bentuk naskah, naskah yang runtut akan mudah dipentaskan dengan memperhatikan unsur-unsur yang membangun drama tersebut. Unsur-unsur drama yang dimaksud yaitu tema, amanat, penokohan, alur, setting, latar, pertikaian, komplik, dan penyelesaian.

Dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut dalam menulis naskah drama, akan dapat memberi makna yang ditulis.

3. Langkah-langkah Menulis Naskah Drama Berdasarkan Konflik :
 - a. Mengidentifikasi konflik yang dikenal atau dialami
 - b. Menyusun cerita berdasarkan konflik yang dipilih
 - c. Merencanakan peristiwa yang akan ditulis dalam bentuk dialog (percakapan)
 - d. Mengembangkan naskah drama

F. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai drama.
- b. Siswa mengidentifikasi kebermaknaan menulis naskah drama.
- c. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa diminta membaca teks cerpen yang telah dibagikan oleh guru,
- b. Siswa memahami isi dan unsur-unsur dalam cerpen.

Elaborasi

- a. Siswa mencermati isi dalam cerpen,
- b. Siswa mengidentifikasi unsur instrinsik dalam cerpen,
- c. Siswa mendiskusikan kerangka cerita drama,
- d. Siswa berdiskusi untuk menulis naskah drama yang sesuai dengan cerpen,
- e. Setiap kelompok saling tukar-menukar hasil pekerjaannya,
- f. Siswa menyunting hasil pekerjaan kelompok lain dengan memperhatikan unsur-unsur penulisan drama,

Konfirmasi

- a. Siswa merevisi hasil diskusi sesuai dengan pendapat dan saran dari siswa lain,
- b. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa,
- c. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, terhadap keberhasilan siswa,
- d. Guru menyimpulkan cara mencari hal-hal menarik dalam dongeng yang didengarkan,

Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
- b. Guru menugasi siswa untuk membuat naskah drama secara individu.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Teks cerpen dan power point
2. Sumber belajar : Pardjimin. 2005. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta:Yudistira, halaman : 105-108.

I. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen	Bobot
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide. • Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide. • Mampu menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama. 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah sebuah naskah drama satu babak! Ikutilah langkah-langkah dalam menulis drama! 	1 - 10

Rubrik Penilaian Naskah Drama

No	Aspek	Skor
1	Kesesuaian dengan cerpen	3
2	Ketepatan alur cerita	4
3	Pemunculan konflik	3
	Skor maksimal	10

Nilai perolehan siswa : $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Sleman, 29 Agustus 2015
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.
NIP 19640317 198403 2 002

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016

Cerita di Bawah Hujan

Cerpen Karangan: Firdaus Fitri

Hujan kembali mengguyur kota Jakarta. Membuat genangan-genangan air yang tak beraturan. Seorang gadis SMA terus menghentakkan kakinya kesal. Meruntuki hujan yang tak kunjung reda. Bajunya sudah basah akibat angin yang menerpa tubuhnya membawa bulir air hujan. Sambil menggosok-gosokkan tangan ke tubuhnya menahan rasa dingin yang menyerangnya itu. Jam pulang anak sekolah sudah dari 2 jam yang lalu. Entah sampai kapan ia harus terus menunggu hujan reda di halte tempat ia berpijak.

“Sial! Gara-gara Oik jadi kejobak hujan gini kan!” gerutunya kesal.

Ah iya. Dia terlambat pulang akibat ulah Oik. Karena di jam pelajaran sejarah tadi, Oik ketinggalan mencatat, jadilah dia menunggu Oik mencatat. Pasalnya, Oik itu adalah sahabatnya. Makanya dia rela nungguin Oik, supaya bisa pulang bareng juga. Namun apa daya, tiba-tiba Oik dijemput oleh kekasihnya. Dan akhirnya ia harus pulang sendiri seperti saat ini.

“Oik nyebelin! Hujan nyebelin! Semuanya nyebelin!” teriak gadis itu tak jelas. Ia tak peduli orang akan menganggapnya gila. Persetan orang gila.

“Berisik!” ujar seseorang tiba-tiba.

Ia pun kaget, dengan cepat ia menoleh kesumber suara. Dan, GOSH! Dia tampan sekali! Di sebelahnya ada seorang pemuda yang mencibirnya tadi. Pemuda berwajah seperti orang Korea, dengan mata hazel yang mampu menghipnotis kaum hawa, berperawakan tinggi atletis, dan berkulit putih. Ah sempurna. Tapi tunggu pemuda itu sama dengannya, masih mengenakan seragam sekolah.

“Kamu siapa?” tanya si gadis dengan wajah takut. Ya meskipun dia tampan -menurutnya- tapi siapa tahu dia berniat berbuat jahat. Eh tapi mana mungkin, pemuda itu kan pelajar, sama seperti dirinya.

“Gak usah takut. Aku gak gigit orang kok,” bukannya menjawab, pemuda itu malah menggodanya.

“Ish! Siapa yang takut sama kamu?”

“Kamulah, siapa lagi yang ada di sini selain aku sama kamu? Hahahaha,” ledek si pemuda.

“Mmm, hujannya udah sedikit reda nih, aku anter pulang yuk!”

Oh My Allah, mimpi apa aku semalem. Dianterin pulang cowok ganteng gini pula! Wah, Wah, Wah, Dewa Fortuna lagi berpihak di gue nih. Hahaha,” batin gadis itu bahagia. Dengan semangat, ia menganggukkan kepala.

“Sip, bentar ya!”

Pemuda itu berlari menyebrang jalan. Ia meminta kardus ke penjual pinggir jalan raya itu. Kemudian ia kembali ke halte tadi. “Ayo! Keburu deres lagi entar!” kata si pemuda.

Gadis itu mendekat ke arahnya. Mereka berjalan berdua dengan berlindung di bawah kardus tadi. Keheningan sama sekali tak terjadi di antara mereka. Mereka justru saling bertanya satu sama lain mengenai diri masing-masing.

“Ng, Rumahmu di mana?” tanya si gadis.

“Samping rumahmu,”

“What?! Apa maksudnya? Ah sebentar. Di samping rumahku memang ada penghuni baru -kata mama- tapi gue sama sekali gak nyangka, bahwa dia adalah si penghuni itu?” Bathin si gadis terkejut.

“Jadi, kamu penghuni rumah sampingku itu?” dengan wajah shock pastinya.

“Bingo! Makanya jangan di dalam rumah terus, jadi gak tahu kan punya tetangga tampan kaya aku.”

“Ng, hehehe,” gadis itu menggaruk kepalanya yang sebenarnya tak gatal. Ah, Dia salting.

Tak lama kemudian, mereka telah sampai di rumah si gadis itu.

“Makasih Ng-” gadis itu bingung melanjutkan ucapannya, lantaran ia tidak tahu nama pemuda di hadapannya.

Melihat gadis itu kebingungan, pemuda itu dengan gesit memberi tahu namanya, “Cakka, aku Cakka.” katanya disertai senyuman mautnya.

Ah, ini seperti mimpi. Pertemuan di bawah naungan hujan itu membuatku berdebar tak karuan. Well, aku tak lagi membenci hujan. Karena sekarang, aku sangat mencintai hujan. Terima kasih, hujan.

Hidup Sang Petualang Cilik

Cerpen Karangan: Nayla Cahya Nabillah

“Aku masih ingat sekali terakhir aku berpetualang pada umur 9 tahun sekarang umurku 10 tahun, menurutku itu petualangan yang paling menyenangkan” Ucapku sambil menulis di buku dearyku.

Besok aku diajak oleh Clara dan Flower untuk berpetualang lagi. Clara dan Flower memang teman yang selalu mengajak dan menemaniku untuk berpetualang, kali ini aku berpetualang berkemping di hutan yang dekat dengan sungai -agar mudah untuk ngapa-ngapain.

Keesokan harinya aku, Clara, dan Flower berangkat.

“Sahla ayo cepat kita sudah mau berangkat” Kata Clara.

“Iya bentar” Jawabku.

“Mah, Pah aku berangkat dulu yah” Ucapku.

“Iya, hati hati ya” Ucap Mamah dan Papah bersamaan.

“Iya, Assalammualaikum” Ucapku.

“Walaikumsalam” Jawab Papah dan Mamah bersamaan lagi.

Saat sampai di tempat tujuan kami sampainya sore -mau maghrib- sekitar jam lima sore. Setelah itu kami mempersiapkan segalanya yang harus disiapkan karena sekarang sudah menjelang malam, yang harus kami siapkan seperti membangun tenda, memasang api unggun dan yang lain lain.

“Sahla ayo cepat berwudu untuk salat, sekarang sudah maghrib” Ucap Flower.

“iya Flower, tapi Wudu nya di mana?” tanyaku.

“Ya, di sungailah memang di mana lagi!” Jawab Flower dengan nada membentak, Flower memang sangat sensitif terhadapku. Setelah semua berwudu kami pun salat.

“Assalammualaikum Warahmatullahi wabarakatu” Ucap kami bersamaan setelah kami salat.

Setelah salat kami berdoa bersama agar malam ini kami diselamatkan dari hewan buas. Setelah itu kami menyalakan api unggun dan bernyanyi bersama, sebagai penghibur malam yang menyenangkan ini agar lebih menyenangkan. Setelah kami selesai bernyanyi kami masuk ke tenda kami, kami tidur satu tenda. Keesokan harinya di waktu shubuh kami bangun dan bergegas salat subuh. Setelah selesai salat subuh kami sarapan, sarapan kami menggunakan bubur instan, kami sengaja membawa bubur instan agar mudah dimasak. Setelah itu kami berenang di sungai, sungainya masih jernih karena belum banyak orang yang datang ke hutan ini. Setelah selesai berenang kami mandi dan mengemas barang-barang untuk pulang. Setelah itu kami bergegas pulang. Di perjalanan pulang. “Ini petualangan yang menyenangkan” ucap Clara. “Iya bener banget.” Ucap Flower.

“Iya ini tuh petualangan yang lebih seru dari petualangan saat umur aku 9 tahun” Sambungku. Aku memang senang sekali menjadi seorang petualang jika aku menjadi seorang penulis aku akan menulis cerita tentang diriku sendiri yang kuberi judul Hidup Sang Petualang Cilik. Itulah hidupku.

Cahaya Senja Sekejap Hilang

Cerpen Karangan: Fitri Nur Azizah

Pagi ini, burung-burung kecil nampak berkicau menyapaku. Aku mulai membuka mataku dan terbangun dari mimpi indahku semalam. Kubuka jendela imutku dan ku pandang langit yang seakan tersenyum menyambut hari ini.

“Kok hari ini sepi ya?” tanyaku dalam hati. Aku berjalan melewati koridor sekolah menuju kelas.

“Neng, kok hari Minggu sekolah?” tanya penjaga sekolah yang tiba-tiba muncul dari arah belakang. “Masya Allah. aku lupa” gumamku malu. Aku tersenyum dan berlari meninggalkan kelas dengan perasaan yang super duper malu banget.

“Anak zaman sekarang emang rajin banget toh, saking rajinnya sampai-sampai hari Minggu saja berangkat sekolah, apa ndak cape?” celoteh penjaga sekolah dengan logat jawanya.

Angin sore ini membelai tubuhku lembut. Daun nyiur pun melambai-lambai seakan menertawakanku. Ku ambil sebatang ranting pohon yang berada pada pijakanku, dan ku tuliskan “I MISS YOU” Lalu aku beranjak pulang karena matahari sudah tertidur lelap.

“Nina bangun! Sudah setengah 8 nak, emangnya kamu libur apa? Jam segini kok belum bangun?” seru mamah sambil mengetuk keras pintu kamarku.

Aku sesegera mungkin melompat dari tempat tidur ternyamanku dan ku ambil hp untuk membaca sms yang sudah bertengger di hpku. Aku berlari dan langsung duduk di meja makan dengan muka merah padam menahan malu, karena semua sudah ada di meja makan sebelum aku.

Ku petik setangkai bunga indah yang ku lihat di taman. Ku masih terus menunggu kedatangannya. Andre, dialah pacarku sekarang. Semenjak kejadian 2 minggu yang lalu itu, hubungan kami semakin renggang. Hanya masalah kecil saja amarahnya meluap-luap tak terhingga.

Tiga jam sudah aku menanti di sini namun dia tak kunjung datang. “Apa dia melupakan janji kita?” pikirku dangkal.

Aku beranjak pergi dari tempat yang ku pijak ini. Namun baru beberapa saat ku melangkah air mataku mengalir seketika melihat seseorang yang aku sayang terbujur lemah tak berdaya dikerumuni banyak orang dengan darah yang segar yang terus mengalir dari kepalanya. Ku peluk dia dan ku amati wajah manisnya yang terdiam 1000 bahasa. Dia yang ku tunggu sedari tadi, sekarang ada di pangkuanku dengan kondisi mengenaskan.

Langit pun meneteskan air matanya seakan tahu apa yang kurasakan sekarang. Aku basah kuyup dan ku rasakan tubuhku lemah tak berdaya.

“Bangun Nina! Mana tugas yang Ibu berikan?” Aku terperanjat saat ku sadari ternyata semua itu hanya mimpi. Dan sekarang di hadapanku terlihat guru super killer mmelototiku.

“sebagai hukumannya, sekarang kamu berdiri di koridor sampai waktunya pulang!!”

Galak banget sih. Biasa aja kalee..” batinku.

Aku duduk di antara rumput-rumput ilalang dan burung yang bernyanyi merdu. Ku tuangkan seluruh keluh kesahku kala senja setelah aku selesai dari semua kegiatanku yang sangat melelahkan. Langkah kaki terdengar jelas menghampiriku. Aku menoleh ke belakang. Andre tersenyum dengan paras manisnya dan memberikan sebuah coklat sebagai permohonan maafnya karena bertindak seperti anak kecil.

Hari ini aku merasa sangat lelah. Pulang les Piano, ku putuskan singgah sebentar di taman untuk memfoto beberapa jenis bunga yang indah. Kameraku terjatuh seketika dan mataku masih menatap fokus ke arah 2 orang yang ku kenal sedang bermesraan. Ini seperti mimpiku tadi malam. Aku memacu motor scoopy pemberian Ayahku dengan mata penuh air mata. Mataku tak jelas melihat sekitar dan cahaya senja perlahan memudar dan hilang.

“Kamu sudah sadar nak?” Terdengar sayu suara Ibuku.

“Aku kok di rumah sakit mah?”

“Iya nak, 2 hari yang lalu kamu kecelakaan dan koma” Ibuku menangis dan mengelus rambut tipisiku.

Semenjak kecelakaan itu, aku harus merelakan 1 tanganku hilang. Aku terpuruk, tak berdaya dengan keadaanku sekarang ini. Ibuku terus memotivasiku agar aku tak patah semangat. Hingga pada suatu hari, ku lihat diaryku hampir penuh dan hanya tersisa 2 lembar terakhir.

Senja ini ku putuskan untuk menulis 2 lembar diaryku ini dengan keluh kesahku yang tak ingin ku curahkan pada orang lain. Setelah ku menulis sampai halaman terakhir, aku merasakan lelah luar biasa dan bersamaan dengan itu mataku terasa sangat berat. Aku perlahan tertidur lelap di bawah sinar senja untuk selamanya bersama dengan diaryku yang tergeletak di ribuan pasir yang ku pijak ini.

Mama, Lihatlah Aku Di Sini

Cerpen Karangan: Arifa Ainaya Azlyani

Tanggal 19 Desember 2013. Hari ini pun sama dengan hari kemarin. Aku yang seorang anak tunggal Ayah dan Mama. Ayahku bekerja sebagai pekerja kantoran, sedang Mamaku adalah seorang editor komik, mereka selalu pulang larut malam, jadi setiap hari aku selalu merasa kesepian. Yang menemaniku setiap hari hanyalah Mbok Siti.

Hari ini, aku berangkat ke sekolah diantar oleh Ayah. Sampai di sekolah, aku langsung menaruh tas dan duduk manis di bangku ku sambil membaca buku.

Ting, Tong.

Bel masuk kelas telah berbunyi. Sekarang, jam pelajaran matematika akan segera dimulai. Namun, sebelum pelajaran pertama dimulai, Ibu Guru memberi tahu kepada kami semua sebuah pengumuman.

“Anak-anak, ada sebuah berita gembira yang ingin Ibu sampaikan, lusa, 1 di antara kalian semua telah ditunjuk untuk mewakili sekolah kita dalam kegiatan olimpiade matematika untuk memperingati hari Ibu. Dan yang akan mewakili sekolah ini dalam olimpiade tersebut adalah... Laura!” Ucap Bu Guru.

Aku sangat kaget mendengarnya, karena tidak pernah kusangka aku yang akan mewakili sekolah ini dalam olimpiade tersebut.

“Dan, pengumuman pemenang akan diumumkan tepat pada tanggal 23 Desember 2013. Pemenang akan diberikan hadiah berupa piagam, dan uang sebesar Rp.5.000.000,00” tambah Bu Guru.

“Ehm... Kalau aku berhasil jadi pemenangnya, aku akan mengharumkan nama sekolah ini dan karena diumumkan dan diberikan hadiahnya tepat pada saat hari Ibu, aku bisa membelikan hadiah yang lucu untuk Mama nanti. Pokoknya, aku harus jadi pemenangnya!” ucapku dalam hati.

Usai pulang sekolah, aku langsung pulang ke rumah tanpa main ke rumah teman dulu. Begitu aku selesai makan siang, aku pun langsung membuka buku matematika. Sebagian buku-buku itu ada yang kupinjam dari perpustakaan dan sebagian lagi diberikan oleh Bu Guru Nisha. Mbok Siti yang kebetulan melihatku dikelilingi oleh buku, seketika bertanya.

“Non Laura, bukannya ulangan kenaikan kelasnya masih lama? Kok sudah dikelilingi buku seperti itu?”

“Hehe.. iya nih mbok. Kan, lebih baik belajar sekarang bukan?” jawabku menyembunyikan keikutsertaanku dalam olimpiade matematika.

“Iya Non, semangat ya Non!”

“Terimakasih Mbok Siti..”

Aku pun belajar dengan cara sistematis. Pada saat istirahat sekolah pun aku tidak jajan, karena aku membawa bekal. Aku memakan bekalku sambil belajar.

Hari-hari pun berlalu, sekarang waktunya aku mewakili sekolah ini untuk olimpiade matematika. Untuk mengisi semua soal-soal, seluruh peserta lomba diberikan waktu 90 menit. Aku menyelesaikan soal-soal multiple choice terlebih dahulu. Ada beberapa soal yang susah, tapi tetap kukerjakan dengan baik dari rumus-rumus yang ku pelajari. Rasanya aku mengerjakan semua soal-soal dengan baik.

Ting, Tong.

Waktu mengisi soal-soal sudah selesai. Aku keluar dari ruang perlombaan dengan wajah sangat tegang. Sekarang hanya tinggal menunggu pengumuman pemenang.

Tanggal 23 Desember 2013, hari yang sudah ditunggu-tunggu. Ada seorang murid kelas 6 yang datang ke kelasku. Ia memberitahukan, bahwa aku dipanggil ke kantor kepala sekolah. Dengan langkah tegang, aku berjalan ke kantor kepala sekolah. Di sana, aku melihat Bapak kepala sekolah serta guru lainnya. Aku juga melihat Bu Guru Nisha ada di sana dan dengan senyumnya yang tak henti-henti, ia menghampiriku.

“Selamat ya, Laura! Kau berhasil meraih juara! Ini piagam dan uang Rp.5.000.000,00 yang dijanjikan panitia olimpiade” ucap Bu Guru.

Aku mengambil piagam dan uang itu dengan tangan gemetar. Bu Guru Nisha pun mengantarkan aku pulang ke rumah. Di perjalanan, aku melihat sebuah toko yang berisi peralatan-peralatan tulis yang lucu. Karena Mama seorang editor, aku ingin memberikan Mama satu pak pulpen

yang lucu dan spidol. Aku juga membeli rangkaian bunga mawar putih. Setelah itu, aku dan bu guru berjalan menuju rumahku.

Sampai di depan pintu rumah, aku mengucapkan banyak terimakasih pada bu guru Nisha. Lalu, aku diam di rumah dan menunggu Mama pulang. Pada pukul 08.00 WIB Mama akhirnya pulang. Tapi, sewaktu aku ingin memberikannya hadiah, Mamaku langsung masuk ke kamarnya. Sewaktu aku buka pintu, Mama sedang menelpon sambil mengetik di laptopnya. Sepertinya dia sedang menelpon seorang komikus. Lalu, tibalah ide isengku. Aku pikir, pasti akan lucu jadinya kalau aku mengagetu Mama. Seketika.

“Mama!! Lagi nelpon komikus ya? Oh iya, Laura mau bicara sama Mama!” Ucapku sambil berteriak. Mama yang kaget, langsung bilang begini.

“Laura!! Mama sedang bekerja, kamu bisa tidak diam sebentar?!!”

“Mama Jahat! Mama tidak pernah membiarkan Laura bicara sama Mama! Mama juga tidak pernah tahu apa yang terjadi pada Laura! Padahal Laura ingin Mama melihat ke arah Laura! Mama lebih sayang sama pekerjaan! Mama tidak pernah sayang sama Laura!” ucapku sedih.

Aku pun lari ke kamarku dan menangis tersedu–sedu. Hadiah yang ingin kuberikan pada Mama sepertinya jadi tidak berarti lagi. Aku ambil hadiah itu dan aku lempar ke tempat sampah. Piagam penghargaan yang harusnya aku perlihatkan pada Mama, seketika karena sedih aku lempar piagam itu tepat di depan pintu kamarku.

Mama memang tidak pernah menanyakan hal–hal yang seharusnya ditanyakan. Misalnya, bagaimana tadi di sekolah? Atau, kamu sudah mengerjakan PR Laura? Mama juga tidak pernah menyempatkan waktu untuk mengajarku. Ketika ada soal yang sulit, aku hanya berusaha untuk menemukan jawaban yang tepat di dalam buku–bukuku. Lalu, merasa sangat mengantuk karena aku harus begadang memelajari rumus–rumus matematika. Jadinya aku tertidur di kamarku.

Pukul 05.00 aku terbangun. Aku masih kesal sama Mama. Dengan mata masih setengah terpejam, aku keluar kamarku. Entah kenapa, aku merasa ingin melihat ke arah samping kananku. Setelah aku menoleh, aku sangat terkejut karena aku melihat piagam penghargaan yang kemarin aku lempar sudah ada yang menggantungnya di dinding ruang keluarga. Lalu, tiba–tiba, ada yang menyapaku di samping kanan di belakangku.

“Selamat pagi, Laura!”

“Ma-Mama?”

“Mama sayang kamu deh!” ucap Mama sambil memelukku. Baru pertama kali ini aku dipeluk Mama. Ah, terasa hangat sekali.

“Laura, maafkan Mama ya sayang. Mama sudah tahu semuanya dari Bu Guru Anisha. Kamu hebat, kamu berhasil jadi pemenang! Oh iya, pulpennya lucu sekali. Rangkaian bunganya juga bagus. Terimakasih ya sayang. Uang sisanya, nanti tabungkan ya!” ucap Mama.

Aku salah menilai Mama. Aku jadi merasa bersalah pada Mama.

“Maafkan Laura juga ya Mama. Laura sudah salah sama Mama. Maaf ya ma...” Ucapku penuh haru. Kami berdua larut dalam kebahagiaan yang selama ini aku idamkan.

Sejak saat itu, Mama mulai menyempatkan diri untuk menemaniku.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMPN 2 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Keterampilan	: Berbicara
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
A. Standar Kompetensi	: 6. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan bermain peran
B. Kompetensi Dasar	: 6.1. Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa

C. Indikator

1. Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah yang telah ditulis siswa
2. Mampu memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membaca teks drama yang telah ditulis.
2. Peserta didik dapat memilih tokoh yang akan diperankan.
3. Peserta didik dapat bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa.

E. Materi Pembelajaran

1. Bermain Peran
2. Pengertian Drama

Pada dasarnya drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh para pemain. Adapun kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang artinya bertindak, berbuat, bereaksi, berlaku. Jadi *drama* bisa berarti *suatu perbuatan atau tindakan*. Pengertian drama secara umum yaitu sebuah karya sastra dalam bentuk dialog yang diperagakan dengan maksud untuk dipertunjukkan atau dipentaskan oleh para pemain. Pementasan naskah drama disebut juga dengan *teater*. Drama dalam arti luas ialah segala bentuk yang dipertontonkan mengandung cerita yang dipertunjukkan di depan khalayak ramai. Sedangkan dalam arti sempit, drama ialah sebuah kisah manusia dalam kehidupan di masyarakat yang dipentaskan di atas panggung.

3. Hal yang paling penting dalam memerankan drama adalah dialog. Oleh karena itu, seorang pemain harus mampu:
 - a. Mengucapkan dialog dengan lafal yang jelas.
 - b. Membaca dialog dengan memperhatikan kecukupan volume suara.
 - c. Membaca dialog dengan tekanan yang tepat.
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan dialog drama adalah:
 - a. penggunaan bahasa, baik secara pelafalan maupun intonasi, harus relevan. Logat yang diucapkan hendaknya disesuaikan dengan asal suku atau daerah, usia, atau status sosial tokoh yang diperankan.
 - b. Ekspresi tubuh dan mimik muka harus disesuaikan dengan dialog. Bila dialog menyatakan kemarahan, maka ekspresi tubuh dan mimik pun harus menunjukkan rasa marah.
 - c. Untuk lebih menghidupkan suasana dan menjadikan dialog lebih wajar dan alamiah, para pemain dapat melakukan improvisasi di luar naskah.

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Inkuiri
3. Diskusi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan awal

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pementasan drama.
- b. Guru memotivasi peserta didik untuk memerankan karya siswa.
- c. Siswa membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Siswa diminta untuk membaca naskah drama yang akan dimainkan.
- b. Siswa mengidentifikasi karakter tokoh yang akan diperankan.

Elaborasi

- a. Setiap kelompok diberi waktu 5 menit untuk membaca dan berlatih memainkan drama.
- b. Secara bersamaan siswa menghentikan semua pekerjaan kemudian memperhatikan guru yang sedang berbicara.
- c. Setiap kelompok maju untuk mementaskan bermain drama.
- d. Setelah semua kelompok maju, guru meminta salah satu kelompok untuk memainkan kembali sesuai dengan ketentuan memerankan drama.
- e. Siswa diminta untuk menuliskan watak tokoh yang diperankan.

Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat terhadap keberhasilan siswa.

Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
- b. Guru menutup pembelajaran.

H. Sumber Belajar

Sumber belajar : Pardjimin.2005.Bahasa dan Sastra Indonesia.Jakarta:Yudistira.

I. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menentukan karakter tokoh dalam naskah yang telah ditulis siswa• Mampu memerankan tokoh sesuai karakter yang dituntut dengan lafal yang jelas dan intonasi yang tepat	Tes tulis Tes praktik/kinerja	Daftar pertanyaan Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Bagaimana watak tokoh pada naskah drama yang kamu perankan?▪ Perankan tokoh sesuai dengan karakter dan dialog antartokoh!

1. Tentukan watak setiap tokohnya !

No	Nama Kelompok	Aspek	Skor	Skor yang dicapai
		1. Tokoh		
		a. Lengkap	5	
		b. Tidak	2	
		2. Karakter		
		a. Sesuai	5	
		b. Kurang sesuai	3	
		c. Tidak sesuai	1	

Keterangan :

- Apabila skor yang dicapai 6 – 8 lulus

- dan apabila skor yang dicapai dibawah 6 harus remidi

2. Perankan tokoh sesuai dengan karakter dan dialog antar tokoh !

No	Nama Siswa	Lafal				Intonasi				Gerak/Mimik			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan : SB = 5, B = 4, C = 3, K = 2

Skor maksimum : 15

Nilai perolehan siswa : $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \dots\dots\dots$

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Ngemplak

Sleman, 3 September 2015
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Dra. Widi Hastuti, M. Pd.
NIP 19640317 198403 2 002

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016

Soal Tes Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Kelas VII

Berilah tanda silang (x) a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut adalah cara untuk menentukan pokok-pokok berita, kecuali....
 - Pokok berita atau berita utama biasanya disampaikan di awal pembacaan berita.
 - Apa akibat dari peristiwa tersebut karena akan menjelaskan pokok berita.
 - Pendapat seseorang atau ahli biasanya menunjukkan pokok berita.
 - Merekam dengan alat bantu, misalnya foto, video, tape recorder, dan sebagainya.
- Berikut adalah unsur-unsur dalam berita, kecuali....
 - Di mana
 - Siapa
 - Aktual
 - Apa
- Semburan lumpur panas di Sidoarjo mengakibatkan kerugian sangat besar bagi masyarakat di sekitarnya.
Pokok masalah pada kalimat berita tersebut adalah....
 - Semburan lumpur panas
 - Lumpur panas merugikan masyarakat Sidoarjo
 - Kerugian sangat besar
 - Masyarakat di sekitarnya
- Kita mendengar informasi tentang kebakaran. Hal-hal berikut ini merupakan hal yang perlu dicatat, kecuali....
 - Kapan kebakaran itu terjadi ?
 - Di mana kebakaran itu terjadi ?
 - Bilamana kebakaran itu terjadi lagi ?
 - Mengapa kebakaran itu terjadi
- Bila dikaji lebih rinci, provinsi-provinsi utama pemasok migran ke Provinsi Riau adalah provinsi-provinsi Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Adapun pemasok utama migran ke Provinsi Kalimantan Timur adalah Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Jawa Tengah. Jadi tampaknya provinsi pengirim didominasi oleh Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah serta provinsi tetangga.
Pernyataan-pernyataan berikut ini yang tidak sesuai dengan isi berita di atas adalah....
 - Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur pemasok migran terbesar.
 - Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan provinsi tetangga mendominasi pengiriman migran.
 - Provinsi Riau pemasok migran ke Sumatera Utara dan Sumatera Barat.
 - Pemasok utama migran ke Kalimantan Timur adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kalimantan Selatan.
- Judul karangan berikut ini yang berisi pengalaman pribadi adalah
 - Teknik Budi Daya Ikan Hiu
 - Pedagang asongan yang mulai meresahkan di kereta api.
 - Pembangunan Pasar Gede selesai bulan ini.
 - Demam panggung ketika menyampaikan pidato sambutan.
- Di antara pengalaman berikut ini yang paling menarik adalah
 - Ulangan Bahasa Indonesia memperoleh nilai delapan.
 - Memancing di waduk Gajah Mungkur, mendapat ikan banyak.
 - Tarik-menarik gagang pintu, dan tidak menyangka bahwa yang menarik dari luar bukan teman melainkan guru.
 - Keseleo ketika berolah raga di lapangan.
- Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menuliskan pengalaman memgesankan adalah sebagai berikut, kecuali....
 - Membuat kerangka karangan

- b. Mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan
 - c. Menuliskan dalam bentuk karangan persuasif
 - d. Menuliskan dengan kalimat yang menarik
9. Agar pengalaman tersebut lengkap, gunakan beberapa pertanyaan berikut, kecuali....
- a. Peristiwa apa yang terjadi?
 - b. Bilamana peristiwa itu terjadi lagi?
 - c. Kapan peristiwa itu terjadi?
 - d. Dimana peristiwa itu terjadi?
10. Pasar jamu dan obat tradisional di sejumlah negara ASEAN masih sangat terbuka lebar. Termasuk di antaranya negara Malaysia dan Singapura yang masyarakatnya tergolong gemar mengonsumsi jamu dan obat tradisional. Produsen jamu asal Indonesia dengan dukungan tanaman obat melimpah, sangat berpotensi mengembangkan sayap ke berbagai negara dunia, termasuk kawasan ASEAN.
Gagasan pokok paragraf tersebut adalah....
- a. Negara Malaysia dan Singapura gemar mengonsumsi jamu.
 - b. Pasar jamu dan obat tradisional masih sangat terbuka lebar.
 - c. Indonesia sebagai produsen jamu.
 - d. Indonesia terdapat banyak tanaman obat.
11. Sebagian produk-produk industri dalam negeri khususnya dalam barang kebutuhan sehari-hari kurang laku dipasaran, masyarakat lebih menyukai produk luar negeri karena kualitasnya lebih baik.
Tanggapan logis terhadap pernyataan di atas yaitu....
- a. Jumlah barang yang dijual dikurangi karena barang karena barang tersebut tidak laku di pasaran
 - b. Barang-barang kebutuhan sehari-hari perlu diproduksi karena diperlukan.
 - c. Kualitas barang harus ditingkatkan karena telah ditingkatkan karena konsumen lebih senang barang yang bermutu.
 - d. Produksi dalam negeri dijual murah karena dengan harga murah barang cepat habis.
12. Mulanya saya senang membaca. Karena kagum pada tokoh-tokoh dalam bacaan tersebut, seperti seri petualangan Karl May, saya ingin berlaku seperti mereka. Insting itu yang menggairahkan saya untuk mengarang. Ternyata, ketika mengikuti pelajaran mengarang di sekolah, saya telah membuktikan diri lebih baik.
Kesimpulan yang diambil dari bacaan di atas adalah, kecuali....
- a. Keinginan mengarang timbul karena insting
 - b. Banyak membaca akan menciptakan keinginan dan dorongan
 - c. Banyak membaca merupakan awal timbulnya kreativitas dalam menulis
 - d. Karena banyak insting, maka seseorang akan memiliki kemampuan dalam menulis yang lebih baik.
13. Tips cara untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah....
- a. Mengurangi regresi (pengulangan).
 - b. Membaca 200 kata permenit.
 - c. Membaca nyaring (bersuara).
 - d. Membaca dan mendengarkan musik.
14. Kalimat yang menggunakan kata tidak baku adalah...
- a. Indonesia terus bekerja keras untuk memajukan teknologinya.
 - b. Penulis sudah mengkaji hasil penelitiannya dengan seksama.
 - c. Indonesia belum juga menemukan langkah konkret untuk mengatasi masalah pengangguran.
 - d. Untuk menjaga kedaulatannya, Indonesia menambah kuantitas Armada di Kawasan Ambalat.

15. “..... Bandung Bondowoso menyanggupi permintaan Roro Jonggrang untuk membuatkan seribu arca pada candi dalam waktu satu malam. Ia mengerahkan para jin untuk membantunya. Hari masih larut malam dan pembuatan arca hampir selesai. Roro Jonggrang merasa gelisah. Ia mencari cara supaya Bandung Bondowoso gagal dalam membuat seribu arca. Ia memerintahkan para gadis di desa untuk memukul lesung. Ayam jantan pun mulai berkokok karena mengira hari sudah pagi. Mengetahui suasana itu, para jin segera menghentikan pekerjaannya, sementara masih ada satu arca yang belum selsesai. Bandung Bondowoso mengucap sumpah terhadap Roro Jonggrang. “Hai Jonggrang, kaulah arca terakhir agar genap menjadi seribu.” Roro Jonggrang pun berubah menjadi arca.”

Penggalan dongeng di atas termasuk jenis dongeng....

- a. Parabel
- b. Legenda
- c. Mite
- d. Sage

16. “Di sebuah desa yang subur dan dikelilingi hutan. Hiduplah seorang gadis bernama Roro Anteng. Desa itu bernama Pananjakan. Sesuai dengan namanya, Roro Anteng adalah seorang gadis yang ramah, sederhana, tenang, cerdas, dan cantik. Banyak pemuda yang melamarnya tetapi ditolaknya pinangan-pinangan itu....”

Watak tokoh Roro Anteng dalam cuplikan cerita di atas adalah

- a. Pemarah dan pendendam
- b. Licik dan kejam
- c. Materialistis dan serakah
- d. Sabar, tenang dan sederhana

17. Dua minggu setelah telegram dari Imam datang pula wesel dan surat dari Santo, ibu sangat bangga sampai meneteskan air mata bahagia ibu menyatakan pada anak-anaknya agar tetap hidup seperti apa yang dilakukan selama ini. Jangan congkak karena kakak mereka banyak membantu.

Pesan atau amanat yang terkandung dalam cuplikan cerpen tersebut adalah.....

- a. Hidup ini hendaknya penuh prihatin dan dijalani apa adanya.
- b. Dalam hidup ini harus menunjukkan kemampuan pada orang lain .
- c. Dalam memberikan bantuan harus ikhlas
- d. Hendaknya tetap hidup dalam kesederhanaan.

18. Dadi, Darmo dan Linus, orang-orang yang paling dekat di hati Mimin, kini sedang dikejar-kejar oleh penjahat. Pemerintah bukan lagi memimpin dan pelindung baginya. Tapi semata mata penguasa. Penguasa yang kejam.

Konflik yang dialami teman-teman Mimin dalam kutipan cerita tersebut adalah konflik....

- a. Batin
- b. Psikis
- c. Fisik
- d. Ide

Bacalah kutipan dongeng berikut! Kemudian kerjakan soal nomor 19-20!

.....

Kancil mengajak Kerbau dan Buaya kembali ke tempat kejadian saat Kerbau menolong Buaya. Buaya dan Kerbau diminta memperagakan urutan peristiwa yang terjadi. Tanpa curiga Buaya dan Kerbau mengikuti perintah Kancil. Buaya berada di tengah jalan dan tubuhnya tertimpa pohon yang tumbang. Setelah itu, Kancil berkata “Nah, Kerbau sekarang kamu sudah selamat dari Buaya yang jahat itu, pergilah dan tinggalkan Buaya yang tertimpa pohon di situ.” Kerbau baru menyadari bahwa dirinya telah ditolong Kancil. Ia segera pergi meninggalkan Buaya. Sementara itu, Buaya meraung-raung karena terasa sakit tertimpa pohon.

.....

19. Penggalan dongeng tersebut termasuk jenis dongeng....

- a. Fabel
- b. Mite
- c. Legenda
- d. Parabel
- c.

20. Nilai pendidikan yang dapat kita petik dari cerita di atas adalah....
- Kita tidak boleh mencelakakan orang yang telah menolong kita
 - Kita tidak perlu mengingat-ingat pertolongan yang telah kita berikan
 - Kejahatan harus dibalas dengan kejahatan juga
 - Menolong adalah perbuatan yang terpuji

Kunci Jawaban Tes Pendalaman Materi Bahasa Indonesia :

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. C | 12. A |
| 3. B | 13. A |
| 4. C | 14. B |
| 5. C | 15. B |
| 6. D | 16. D |
| 7. C | 17. D |
| 8. C | 18. C |
| 9. B | 19. A |
| 10. B | 20. A |

DAFTAR PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 NGEMPLAK
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII E
KOMPETENSI DASAR : 2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif

NO	NAMA	NILAI
1	ADE ARFIYAN ARIF A.	79
2	AGESTA AMELIA	79
3	AGMELICA KRISTIAN PUTRI	79
4	AIFRA UTAMA	79
5	ALIF HIDAYAT	80
6	ANDILLA KUSUMA NINGRUM	79
7	ANJAR NUR CAHYO	78
8	DAVID ABBIYU .R	82
9	DESTA HUTAMA .P	79
10	DWI FATIYA .F	80
11	ERLIN RIFDA .A	79
12	FANI APRILIANI	79
13	FIRMAN ARDIYANSAH	79
14	HABIB AULIA . H	79
15	HELVI KHOFIFAH .F	79
16	JOTY ZAGITA	79
17	MAULANA ISKANDAR R. B.	78
18	MOCH GALIH ADITYA A.	80
19	MUHAMAD RIZKY RAHMADHAN	82
20	MUHAMMAD HIDAYAT	80
21	MUHAMMAD MASKUR F.	79
22	NURVIA ROVI RIANTI	79
23	PRIMA DYANA DEVITA R.	79
24	RAFLI TRI PAMUNGKAS	85
25	RESTU NANDA RISDIANSYAH	78
26	RINDHANG MAULAN W.	80
27	SINTYAWATI	85
28	SYOPYAN ARIP AGUSTIANTO	80
29	VIVI FARADISTA	79
30	WISNU BAGUS SAPUTRA	78
31	WISNU WIJAYANTO	78

Guru Mata Pelajaran

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016

DAFTAR PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 NGEMPLAK
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS : VII E
 KOMPETENSI DASAR : 5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan

NO	NAMA	NILAI
1	ADE ARFIYAN ARIF A.	72
2	AGESTA AMELIA	80
3	AGMELICA KRISTIAN PUTRI	80
4	AIFRA UTAMA	70
5	ALIF HIDAYAT	78
6	ANDILLA KUSUMA NINGRUM	78
7	ANJAR NUR CAHYO	74
8	DAVID ABBIYU .R	76
9	DESTA HUTAMA .P	70
10	DWI FATIYA .F	78
11	ERLIN RIFDA .A	80
12	FANI APRILIANI	76
13	FIRMAN ARDIYANSAH	82
14	HABIB AULIA . H	80
15	HELVI KHOFIFAH .F	92
16	JOTY ZAGITA	82
17	MAULANA ISKANDAR R. B.	76
18	MOCH GALIH ADITYA A.	76
19	MUHAMAD RIZKY RAHMADHAN	78
20	MUHAMMAD HIDAYAT	82
21	MUHAMMAD MASKUR F.	74
22	NURVIA ROVI RIANTI	94
23	PRIMA DYANA DEVITA R.	94
24	RAFLI TRI PAMUNGKAS	70
25	RESTU NANDA RISDIANSYAH	43
26	RINDHANG MAULAN W.	82
27	SINTYAWATI	82
28	SYOPYAN ARIP AGUSTIANTO	82
29	VIVI FARADISTA	84
30	WISNU BAGUS SAPUTRA	80
31	WISNU WIJAYANTO	78

Guru Mata Pelajaran

Isnein Nurohmawati
 NIM 12201244016

DAFTAR PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 NGEMPLAK
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS : VII E
 KOMPETENSI DASAR : 3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata
 per menit

NO	NAMA	NILAI
1	ADE ARFIYAN ARIF A.	60
2	AGESTA AMELIA	80
3	AGMELICA KRISTIAN PUTRI	90
4	AIFRA UTAMA	60
5	ALIF HIDAYAT	60
6	ANDILLA KUSUMA NINGRUM	70
7	ANJAR NUR CAHYO	60
8	DAVID ABBIYU .R	95
9	DESTA HUTAMA .P	60
10	DWI FATIYA .F	75
11	ERLIN RIFDA .A	70
12	FANI APRILIANI	70
13	FIRMAN ARDIYANSAH	65
14	HABIB AULIA . H	90
15	HELVI KHOFIFAH .F	85
16	JOTY ZAGITA	70
17	MAULANA ISKANDAR R. B.	65
18	MOCH GALIH ADITYA A.	85
19	MUHAMAD RIZKY RAHMADHAN	80
20	MUHAMMAD HIDAYAT	95
21	MUHAMMAD MASKUR F.	65
22	NURVIA ROVI RIANTI	90
23	PRIMA DYANA DEVITA R.	95
24	RAFLI TRI PAMUNGKAS	60
25	RESTU NANDA RISDIANSYAH	95
26	RINDHANG MAULAN W.	60
27	SINTYAWATI	85
28	SYOPYAN ARIP AGUSTIANTO	85
29	VIVI FARADISTA	85
30	WISNU BAGUS SAPUTRA	90
31	WISNU WIJAYANTO	60

Guru Mata Pelajaran

Isnein Nurohmawati
 NIM 12201244016

DAFTAR PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 NGEMPLAK
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS : VIII B
 KOMPETENSI DASAR : 5.5. Mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama

NO	NAMA	NILAI
1	ADYA DWI SUKMAWATI	66,3
2	ALASELO DEFTA ALDRIN R.	64
3	ALIT ADYA PRIYOSAYEKTI	66,7
4	ANDI PRASETYO	64,3
5	ANDIKA PRASTYA	44,3
6	ARIFA TYAS RASYID A.	44,3
7	AYU KURNIA PUTRI F.	74,7
8	BAYU SETIAWAN	76,7
9	BINTANG RAMADHAN	45,3
10	BUDI SETYAWAN	67,7
11	CLARISSA MUTI PANGESTI	76,3
12	FERRY PRIHANTORO	67
13	ISNAINI NUR AZIZAH	81
14	LUSI ISTININGSIH	73,7
15	MAHARGYANI ESTU PUTRI	76,3
16	MELANIE KUSUMASTUTI	66,3
17	MUHAMAD VIKRI HAIKAL	67,7
18	MUHAMAD YANUAR	65
19	MUHAMMAD AGUNG PRASETYO	84
20	MUHAMMAD ALIF NUR S.	49
21	MUHAMMAD NUR ALFIAN	64,3
22	NABILA HAFIZHAH ARWA P.	80,3
23	OCTAVIANI RATNA SAVITRI	49,7
24	PARTINI	69,7
25	R. HAFIDH WICAKSANA	75,3
26	RATNA HIDAYATI KHASANAH	73
27	RISQI ILMA APRILIA	78,7
28	RUDI PRASETYO	49,7
29	SARI SUPRAPTI	78,7
30	SEPTI KURNIAWATI	49,7
31	WAHYU DEA SAPUTRA	44,3
32	ZULFAN ANDRIYANTO	71

Guru Mata Pelajaran

Isnein Nurohmawati
 NIM 12201244016

DAFTAR PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 NGEMPLAK
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS : VIII B
 KOMPETENSI DASAR : 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide

NO	NAMA	NILAI
1	ADYA DWI SUKMAWATI	80
2	ALASELO DEFTA ALDRIN R.	-
3	ALIT ADYA PRIYOSAYEKTI	-
4	ANDI PRASETYO	-
5	ANDIKA PRASTYA	-
6	ARIFA TYAS RASYID A.	-
7	AYU KURNIA PUTRI F.	-
8	BAYU SETIAWAN	80
9	BINTANG RAMADHAN	-
10	BUDI SETYAWAN	70
11	CLARISSA MUTI PANGESTI	80
12	FERRY PRIHANTORO	80
13	ISNAINI NUR AZIZAH	80
14	LUSI ISTININGSIH	-
15	MAHARGYANI ESTU PUTRI	85
16	MELANIE KUSUMASTUTI	-
17	MUHAMAD FIKRI HAIKAL	-
18	MUHAMAD YANUAR	-
19	MUHAMMAD AGUNG PRASETYO	-
20	MUHAMMAD ALIF NUR S.	-
21	MUHAMMAD NUR ALFIAN	-
22	NABILA HAFIZHAH ARWA P.	80
23	OCTAVIANI RATNA SAVITRI	80
24	PARTINI	-
25	R. HAFIDH WICAKSANA	75
26	RATNA HIDAYATI KHASANAH	75
27	RISQI ILMA APRILIA	80
28	RUDI PRASETYO	-
29	SARI SUPRAPTI	80
30	SEPTI KURNIAWATI	-
31	WAHYU DEA SAPUTRA	-
32	ZULFAN ANDRIYANTO	85

Guru Mata Pelajaran

Isnein Nurohmawati
 NIM 12201244016

DAFTAR PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMPN 2 NGEMPLAK
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS : VIII B
 KOMPETENSI DASAR : 6.1 Bermain peran sesuai dengan naskah yang ditulis siswa

NO	NAMA	NILAI
1	ADYA DWI SUKMAWATI	73,3
2	ALASELO DEFTA ALDRIN R.	93,3
3	ALIT ADYA PRIYOSAYEKTI	80
4	ANDI PRASETYO	73
5	ANDIKA PRASTYA	80
6	ARIFA TYAS RASYID A.	73
7	AYU KURNIA PUTRI F.	73
8	BAYU SETIAWAN	80
9	BINTANG RAMADHAN	73,3
10	BUDI SETYAWAN	73,3
11	CLARISSA MUTI PANGESTI	73
12	FERRY PRIHANTORO	80
13	ISNAINI NUR AZIZAH	73
14	LUSI ISTININGSIH	86,7
15	MAHARGYANI ESTU PUTRI	80
16	MELANIE KUSUMASTUTI	73,3
17	MUHAMAD FIKRI HAIKAL	73
18	MUHAMAD YANUAR	80
19	MUHAMMAD AGUNG PRASETYO	73
20	MUHAMMAD ALIF NUR S.	73
21	MUHAMMAD NUR ALFIAN	73
22	NABILA HAFIZHAH ARWA P.	73
23	OCTAVIANI RATNA SAVITRI	73
24	PARTINI	80
25	R. HAFIDH WICAKSANA	80
26	RATNA HIDAYATI KHASANAH	73
27	RISQI ILMA APRILIA	73
28	RUDI PRASETYO	73
29	SARI SUPRAPTI	73
30	SEPTI KURNIAWATI	93,3
31	WAHYU DEA SAPUTRA	80
32	ZULFAN ANDRIYANTO	93,3

Guru Mata Pelajaran

Isnein Nurohmawati
NIM 12201244016

DOKUMENTASI



Gambar 1 Observasi Pembelajaran di Kelas



Gambar 2 Mengajar Kelas VII E (kiri) dan VIII B (kanan)



Gambar 3 Siswa-siswi Kelas VII E (kiri) dan VIII B (kanan)



Gambar 4 Upacara HUT RI 70 (kiri) dan Senam HAORNAS (kanan)



Gambar 5 Pendampingan Persiapan Lomba KIR



Gambar 6 Penarikan Mahasiswa PPL SMP N 2 Ngemplak